

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's reports*

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement Letter of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	Consolidated Statementsof Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	Consolidated Statements ofChanges in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	Consolidated Statements ofCash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 104	Notes to the ConsolidatedFinancial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : : We, the undersigned below:

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama : | I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra : | Name |
| Alamat kantor : | Mangkuluhur City Tower One 27 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 – 3, Jakarta Selatan, 12930 : | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP : | Jl. Sunan Derajat No. 52, RT 008/RW 005, Kelurahan Jati,
Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur : | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon : | 021-50933159 : | Telephone number |
| Jabatan : | Direktur Utama/President Director : | Title |
| 2. Nama : | Indra Yurana Sugiarto : | Name |
| Alamat kantor : | Mangkuluhur City Tower One 27 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 – 3, Jakarta Selatan 12930 : | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP : | Jl. Gunawarman No 1, RT 006/RW 003, Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan : | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon : | 021-50933159 : | Telephone number |
| Jabatan : | Direktur/Director : | Title |

menyatakan bahwa: declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("the Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement is made truthfully.

Jakarta, 9 Juni 2026/ Jakarta, June 9, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/ for and on behalf of the Directors

 I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Direktur Utama/President Director	 Indra Yurana Sugiarto Direktur/Director
---	---

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. "Perseroan" dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar AS\$128,1 juta terutama atas jasa sewa kapal serta jasa manajemen. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan diakui ketika kendali atas jasa dialihkan kepada pelanggan sepanjang waktu (*over time*), sebesar jumlah imbalan yang mencerminkan hak yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to US\$128.1 million, was primarily arising from chartered vessel service and management services. It is an important measurement used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. Revenue is recognized when the control over the services are transferred to the customers over time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 3p dan 38 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan.

Respons audit:

Kami mengevaluasi desain dan efektivitas operasional dari pengendalian utama atas proses pengakuan pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan berdasarkan sampel dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukung yang mendasarinya untuk memastikan keterjadian pendapatan serta menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui dan diukur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami juga melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat.

Kami juga mengevaluasi kesesuaian dan kecukupan penyajian dan pengungkapan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Revenue may be inappropriately recognized and measured to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to the financial significance, misstatements in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key matter to us. Notes 3p and 38 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on revenue.

Audit response:

We evaluated the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed test of details on revenue transactions on sampling basis by verifying the recorded revenue to the underlying supporting documentations to ensure the occurrence of revenue and whether they have been recognized and measured in accordance with the applicable accounting standards. We also performed detailed testing on transactions approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure that revenues were recognized in the proper period.

We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements in accordance with the relevant accounting standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (lanjutan)

Report No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (lanjutan)

Report No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (lanjutan)

Report No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01582/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/VI/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

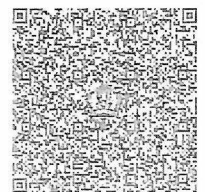
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

9 Juni 2026/June 9, 2026



**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	40.663.549	3g,3r,5a,45	41.139.250	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5.305.747	3g,3r,5b,45	3.599.090	Time deposits
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga	30.097.241	3r,7,45	27.087.013	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1.776.618	3r,7,36,45	1.784.367	Related parties -
Piutang lainnya:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	560.066	3r,8,45	139.688	Third parties -
Persediaan	9.966.640	3h,9	7.173.522	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.539.641	28a	1.262.093	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2.891.003	10	1.372.361	Other current assets
Total aset lancar	93.800.505		83.557.384	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.321.942	3g,3r,6,45	3.172.513	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	22.649.665	3r,36,45	21.104.536	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3r,36,45	9.722.000	Loan to a related party
Aset hak guna, neto	41.364.315	3l,13	41.690.694	Right of use assets, net
Aset tetap	160.020.619	3j,12	123.118.403	Fixed assets
Investasi	14.122.790	3i,11	14.364.628	Investments
Aset pajak tangguhan	216.206	3o,4,28d	203.510	Deferred tax assets
Goodwill	350.214	3c,14	742.565	Goodwill
Uang jaminan	85.278	15	383.992	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	1.506.655	16	2.473.107	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	252.359.684		216.975.948	Total non-current assets
TOTAL ASET	346.160.189		300.533.332	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	15.953.076	3r,17,45	11.288.671	Third parties -
- Pihak berelasi	12.909.770	3r,17,36,45	10.040.602	Related party -
Utang dividen	-	18	222.707	Dividend payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.007.329	3r,19,45	1.456.066	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	11.764.843	3r,20,45	8.748.281	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.536	3r,25,45	8.494	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas kontrak:				Contract liabilities:
- Pihak-pihak ketiga	861.324	3r,21	406.069	Third parties -
Utang pajak	1.768.840	3o,28b	841.837	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	9.487.270	3r,24,45	3.127.662	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	5.834.678	3l,22	6.508.002	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	154.263	23	147.087	Consumer finance lease -
- Pinjaman bank jangka panjang	20.496.295	3r,24,45	10.563.650	Long-term bank loans -
Total liabilitas jangka pendek	81.261.224		53.359.128	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	3r,27,45	19.442.397	Loan from a third party -
- Liabilitas sewa	20.290.709	3l,22	23.247.598	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	240.749	23	245.896	Consumer finance lease -
- Pinjaman bank jangka panjang	49.750.204	3r,24,45	28.737.044	Long-term bank loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.300.549	3q,26	2.060.080	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	92.024.608		73.733.015	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	173.285.832		127.092.143	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.046.514.633 (2024: 18.046.514.360) saham	120.393.825	31	120.391.500	Issued and fully paid - 18,046,514,633 (2024: 18,046,514,360) shares
Tambahan modal disetor	(51.082.493)	32	(51.084.818)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	9.926.667	33	9.965.041	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.317.311)	34	(3.557.706)	Exchange differences on translation of financial statements
Pengukuran kembali imbalan pasti	(131.334)	34	80.454	Remeasurement of defined benefit plan
Bagian laba netto dari entitas asosiasi dan	1.481.738	34	2.291.179	Equity in net gain from associated entities
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	20.000		10.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	75.474.461		73.534.539	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	151.765.553		151.630.189	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21.108.804	3b,29	21.811.000	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	172.874.357		173.441.189	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	346.160.189		300.533.332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	128.149.962	3p,38	127.681.245	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(100.770.673)	3p,40	(96.513.325)	Cost of revenue
Laba bruto	27.379.289		31.167.920	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Umum dan administrasi	(15.575.737)	41	(13.957.468)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	1.897.362	42a	2.032.018	Other operating income
Beban operasi lainnya, neto	(1.811.392)	42b	(792.904)	Other operating expenses, net
Total beban usaha	(15.489.767)		(12.718.354)	Total operating expenses
Laba usaha	11.889.522		18.449.566	Operating income
Pendapatan keuangan	2.277.815	43a	1.986.615	Finance income
Biaya keuangan	(9.272.339)	43b	(5.994.431)	Finance costs
Bagian laba neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama	554.335	11	496.495	Equity in net gain of associated entity and joint venture
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	5.449.333		14.938.245	Profit before final and income tax
Beban pajak final	(1.652.687)	3o,28c	(1.615.709)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	3.796.646		13.322.536	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(586.350)	3o,28c	(264.503)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	3.210.296		13.058.033	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(761.139)	3f,34	(1.933.398)	Exchange differences due to financial statements translation
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(954.530)	11	852.952	Equity in other comprehensive income of an associated entity
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(234.355)	3q,26	106.469	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	22.567		(3.456)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(1.927.457)		(977.433)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.282.839		12.080.600	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.066.484	30	11.517.108	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	143.812	3b,29	1.540.925	Non-controlling interests
	3.210.296		13.058.033	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk	1.285.650		10.410.026	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(2.811)	3b	1.670.574	Non-controlling interests
	1.282.839		12.080.600	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,0002	3t,30	0,0006	Basic earnings per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

			Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Penghasilan/(rugl) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)			Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ remeasurement of defined benefit plan	Bagian laba(rugi) neto dari entitas asosiasi dan/Equity dan ventura Bersama in net gain/(loss) of associated entity and joint venture	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	120.391.095	(51.085.223)	9.965.041	(1.624.308)	(22.559)	1.567.876	-	63.213.217	142.405.139	22.568.135	164.973.274	Balance at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	11.517.108	11.517.108	1.540.925	13.058.033	Profit for the year
Cadangan umum (Catatan 31a)	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserve (Note 31a)
Konversi waran (Catatan 31b)	405	405	-	-	-	-	-	-	810	-	810	Warrant conversion (Note 31b)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	103.013	723.303	-	-	826.316	129.649	955.965	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran kumulatif	-	-	-	(1.933.398)	-	-	-	-	(1.933.398)	-	(1.933.398)	Cumulative translation adjustment
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.427.709)	(2.427.709)	Dividend distributed by subsidiaries
Dividen didistribusikan oleh Perusahaan (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	(1.185.786)	(1.185.786)	-	(1.185.786)	Dividend distributed by the Company (Note 35)
Saldo 31 Desember 2024	120.391.500	(51.084.818)	9.965.041	(3.557.706)	80.454	2.291.179	10.000	73.534.539	151.630.189	21.811.000	173.441.189	Balance at December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.066.484	3.066.484	143.812	3.210.296	Profit for the year
Cadangan umum (Catatan 31a)	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserve (Note 31a)
Konversi waran (Catatan 31b)	2.325	2.325	-	-	-	-	-	-	4.650	-	4.650	Warrant conversion (Note 31b)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(211.788)	(809.441)	-	-	(1.021.229)	(145.089)	(1.166.318)	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran kumulatif	-	-	-	(759.605)	-	-	-	-	(759.605)	(1.534)	(761.139)	Cumulative translation adjustment
Tambahan kepentingan non-pengendali	-	-	(38.374)	-	-	-	-	-	(38.374)	280.735	242.361	Addition of non-controlling interest
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(980.120)	(980.120)	Dividend distributed by subsidiaries
Dividen didistribusikan oleh Perusahaan (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	(1.116.562)	(1.116.562)	-	(1.116.562)	Dividend distributed by the Company (Note 35)
Saldo 31 Desember 2025	120.393.825	(51.082.493)	9.926.667	(4.317.311)	(131.334)	1.481.738	20.000	75.474.461	151.765.553	21.108.804	172.874.357	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	124.960.231		120.378.690	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(69.452.060)		(73.022.771)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(19.677.151)		(17.356.072)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(2.103.214)		(1.943.230)	Income taxes paid
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	33.727.806		28.056.617	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan pendapatan bunga	1.311.395		837.143	Interest income received
Uang muka pengedokan	(891.773)	16	(64.727)	Advances for docking
Perolehan aset tetap	(48.654.775)		(31.726.125)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan entitas anak, dikurangi dengan kas yang diperoleh	(424.716)		-	Payment for acquisition of a subsidiary, net off cash received
Penerimaan penjualan aset tetap	25.826		-	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(1.706.657)		(3.599.090)	Placement of time deposits
Pengembalian uang muka pembangunan kapal	-		8.485.703	Refundable of advances for shipbuilding
Uang muka pembelian aset tetap	-		(2.000.000)	Advances purchase of fixed assets
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(50.340.700)		(28.067.096)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek:				Short-term bank loans:
Penerimaan	12.386.467	24	3.037.457	Received
Pembayaran	(5.904.177)	24	(1.605.919)	Repayments
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	47.342.090	24	27.285.211	Received
Pembayaran	(13.700.328)	24	(6.927.907)	Repayments
Pembayaran bunga	(5.572.486)		(4.747.884)	Interest paid
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(162.143)		-	Payment of Consumer finance lease
Pembayaran dividen entitas anak	(1.202.827)		(2.427.709)	Dividend paid by subsidiaries
Dana yang dibatasi penggunaannya:				Restricted funds:
Penarikan	1.272.547		-	Withdrawal
Penempatan	(421.976)		(1.836.605)	Placement
Pembayaran liabilitas sewa	(13.209.508)		(8.381.315)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(1.116.562)		(1.185.786)	Payment of dividend
Penerimaan dari konversi waran	4.650	31b	810	Receipt from warrant conversions
Pembayaran biaya pinjaman	(543.751)		-	Payment of borrowing cost
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	19.171.996		3.210.353	Net cash flows provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(3.034.803)		(3.434.537)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalent
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(475.701)		(234.663)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	41.139.250	5	41.373.913	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	40.663.549	5	41.139.250	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perusahaan"), adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 September 2016 oleh Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0042923.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 112 tertanggal 13 April 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan menyetujui rencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka. Perusahaan juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0054862 tanggal 14 April 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi layanan Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Perusahaan Holding, Angkutan Laut, Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja, Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia, Pendidikan Lainnya dan Kegiatan Penunjang Pendidikan. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak September 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company"), is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 21 dated September 20, 2016 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in letter No. AHU-0042923.AH.01.01. Tahun 2016 dated September 28, 2016.

The Company's Article of Association have undergone several changes. The latest change is with Notarial Deed No. 112 dated April 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.. The Company agreed the plan to conduct an Initial Public Offering of share to the public and approved the changed of the Company's status to Public Company. The Company also agreed to change the Company's name to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. This amendment has been acknowledge by Minister of Law and Human Rights through his decision letter No. AHU.AH.01.03-0054862 dated April 14, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the service of Management Consultation Activities, Holding Company Activities, Sea Transportation, Labor Placement Activities, Provision of Human Resources and Human Resource Management Functions, Other Education and Education Support Activities. The Company has obtained a Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from the Directorate General of Sea Transportation of the Department of Transportation No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 dated July 1, 2022. The Company commenced its commercial operations since September 2016.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquified natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, and floating storage regasification service.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.. Pihak pengendali Perusahaan adalah H. Hutomo Mandala Putra, S.H.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 tertanggal 3 Agustus 2023 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.707.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Agustus 2023, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2025
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan
Komisaris Independen	Daryono
Direktur Utama	Tirta Hidayat
Direktur	Dedi Hidayana

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Daryono
Anggota	Mirawati Sudjono
Anggota	JT. Duma

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.

Sekretaris Perusahaan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Parent entity of the Company is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.. The Company's controlling party is H. Hutomo Mandala Putra, S.H.

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 dated August 3, 2023 from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") to conduct an initial public offering of 2,707,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on August 9, 2023, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2024
Abdul Rachim Sofyan	President Commissioner
Daryono	Independent Commissioner
Tirta Hidayat	President Director
Dedi Hidayana	Director

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2024
Daryono	Chairman
Mirawati Sudjono	Member
JT. Duma	Member

The composition of the Company's Audit Committee was based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023.

The Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on Directors Decision Letter No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 dated October 26, 2023.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 007/SK/DIREKSI-HUMI/IX/2022 tanggal 26 September 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Rahardian Agung Nugroho sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempekerjakan 271 karyawan dan 2.278 awak kapal (909 awak Perusahaan dan 1.369 awak pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (2024: 267 karyawan dan 1.821 awak kapal; 814 awak Perusahaan dan 1.006 awak pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2026.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>					
PT GTS Internasional Tbk. ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	85%	85%	128.541.554	88.212.893
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Konsultasi manajemen lainnya/ <i>Other management consulting</i>	2013	100%	100%	48.713.344	39.519.735
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Konsultasi manajemen lainnya/ <i>Other management consulting</i>	2013	100%	100%	26.097.968	29.182.501

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Directors Resolutions No. 007/SK/DIREKSI-HUMI/IX/2022 dated September 26, 2022, the Directors approved the appointment of Rahardian Agung Nugroho as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2025, the Group has 271 employees and 2,278 vessel crews (909 crews of the Company and 1,369 crews of third parties which managed by the Company) (2024: 267 employees and 1,821 vessel crews; 814 crews of the Company and 1,006 crews of third parties which managed by the Company) (unaudited).

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on June 9, 2026.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS
ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES,
ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE
ENTITY (continued)**

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan
Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company's ownership interests in
subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT MCSI Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	4.977.209	5.028.934
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ Training crew service	2016	100%	100%	1.754.224	1.731.436
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	39.563.873	35.110.828
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Indonesia Jasa transportasi air/Water transportation	2015	100%	100%	787.749	840.379
Pemilikan tidak langsung melalui HTC/ Indirect ownership through HTC					
PT CTS Internasional ("CTSI") Indonesia Jasa transportasi air/Water transportation	2012	100%	100%	15.892	15.892
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI/ Indirect ownership through OTSI					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	27.676.444	27.394.360
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	930.854	934.416
PT Humpuss Metana Perkasa ("HMP") Indonesia Jasa LNG/LNG services	2025	99%	-	73.385	-
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ Indirect ownership through PCSI					
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	138.006.800	125.754.430
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	100%	100%	24.249.739	19.712.826
Pemilikan tidak langsung melalui MCSI/ Indirect ownership through MCSI					
PT McMol Crewing International ("McMol") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2023	51%	51%	2.617.841	1.552.266

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS
ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES,
ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE
ENTITY (continued)**

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan
Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company's ownership interests in
subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI/ <i>Indirect ownership through GTSI</i>					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2015	85%	85%	39.443.399	42.120.376
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2016	43%	43%	25.798.690	26.901.533
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ <i>Vessel management service</i>	2016	85%	85%	2.039.105	1.914.983
PT GTSI Energi Nusantara ("GTSEN") (sebelumnya/formerly PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")) Indonesia Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2020	85%	85%	408.154	2.811.337
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/ <i>Trading</i>	2018	85%	85%	29.705.790	29.067.062
GTS Energy Trading Pte. Ltd. ("GET") Singapore Perdagangan/ <i>Wholesale</i>	2024	85%	85%	35.409	296.924
PT Surya Gaschem Perkasa ("SGP") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter services</i>	-	100%	100%	2.612.212	2.612.516
PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") Indonesia Perdagangan/ <i>Trading</i>	2024	51%	-	417.438	-
Pemilikan asosiasi melalui PKR/ <i>Associate ownership through PKR</i>					
PT Jawa Satu Regas ("JSR") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2019	25%	25%	315.527.377	323.638.648
Pemilikan asosiasi ventura bersama melalui SPM1/ <i>Joint venture ownership through SPM1</i>					
PT Solusi Prisma Metana ("SPM2") Indonesia Perdagangan/ <i>Trading</i>	2025	60%	-	1.426.362	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS
ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1")

PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn. No. 03 tertanggal 5 Desember 2024. Anggaran Dasar perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dalam surat No. AHU-0097654.AH.01.01.Tahun 2024 tertanggal 8 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Romaini, S.H., M.Kn. No. 07 tertanggal 15 Oktober 2025, SPM1 meningkatkan modal dasar, di mana penambahan modal tersebut disetor oleh GTSI, entitas anak, sebesar Rp7.500.000.000 atau setara dengan AS\$452.352. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0070633.AH.01.02.Tahun 2025 tertanggal 17 Oktober 2025.

Pada tanggal 25 November 2025, GTSI, entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di SPM1 dengan meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp2.500.000.000 atau setara dengan AS\$150.322, sehingga GTSI, entitas anak, memiliki kepemilikan saham sebesar 51% atau setara dengan 10.000 saham SPM1 dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0086833.AH.01.02.Tahun 2025 tertanggal 5 Januari 2026.

Kegiatan SPM1 adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas, serta produk sejenisnya melalui anak perusahaan.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES,
ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE
ENTITY (continued)**

PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1")

PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 03 dated 5 December 2024 of Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0097654.AH.01.01.Tahun 2024 dated December 8, 2024.

Based on Notarial Deed No. 07 dated October 15, 2025 of Romaini, S.H., M.Kn., SPM1 increased its authorized capital. The additional capital was fully subscribed and paid by GTSI, a subsidiary, amounting to Rp7,500,000,000 or equivalent to AS\$452,352. This amendment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0070633.AH.01.02.Tahun 2025 dated October 17, 2025.

On 25 November 2025, GTSI, a subsidiary, increased its ownership interest in SPM1 through an increase in authorized capital, issued capital, and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 or equivalent to US\$150,322, resulting in GTSI, a subsidiary, holds a 51% share ownership in SPM1, or equivalent to 10,000 shares with a total nominal value of Rp10,000,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0086833.AH.01.02.Tahun 2025 dated January 5, 2026.

SPM1 is engaged in the wholesale trading of solid, liquid, and gaseous fuels, as well as related products, through its subsidiary.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)

PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") (lanjutan)

PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") (continued)

Nilai wajar teridentifikasi atas aset dan liabilitas dari SPM1 pada tanggal penambahan modal dan imbalan yang dialihkan untuk memperoleh 51,02% kepemilikan entitas anak adalah sebagai berikut:

The fair value of the identifiable assets and liabilities of SPM1 at the date of capital contribution and the consideration transferred to acquire a 51.02% ownership interest in the subsidiary are as follows:

	Nilai wajar/ Fair value	
ASET		ASSETS
Total aset lancar	389.590	Total current assets
Total aset tidak lancar	159.388	Total non-current assets
TOTAL ASET	548.978	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	54.157	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH ASET NETO	494.821	TOTAL NET ASSETS
Dikurangi:		Less:
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 51,02%	602.674	Consideration transferred for acquiring 51.02% additional investment
Nilai tercatat investasi sebesar 51,02%	252.460	Carrying value investment of 51.02%
Goodwill (Catatan 14)	350.214	Goodwill (Note 14)

Goodwill sebesar AS\$350.214 merupakan selisih antara nilai akuisisi dan proporsional saham GTSI sebesar 51,02% dari nilai buku neto aset SPM1 yang merupakan nilai yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill amounting to US\$350,214 represents the difference between the acquisition consideration and GTSI's 51.02% proportionate share of the net book value of SPM1's assets, as recorded in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal pelaporan, penentuan nilai wajar neto atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih masih dalam proses penyelesaian. Untuk itu goodwill yang timbul diakui secara provisional.

At the reporting date, the net fair value measurement of identifiable assets acquired and liabilities assumed has not yet been finalized. Therefore, the goodwill arising from the acquisition has been recognized on a provisional basis.

Selanjutnya, GTSI, entitas anak, akan mempertimbangkan faktor-faktor yang terkait dalam menentukan apakah informasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi 25 November 2025 yang melibatkan penyesuaian atas nilai provisional yang diakui atau apakah informasi yang diperoleh berasal dari peristiwa yang terjadi setelah tanggal akuisisi.

Subsequently, GTSI, a subsidiary, will consider pertinent factors in determining whether information obtained after the acquisition date November 25, 2025 should result in an adjustment to the provisional amounts recognized or whether that information results from events that occurred after the acquisition date.

Selama periode pengukuran, GTSI, entitas anak, akan mengakui penyesuaian atas nilai provisional seolah-olah perlakuan akuntansi atas transaksi telah diselesaikan pada tanggal 25 November 2025.

During the measurement period, GTSI, a subsidiary, shall recognize adjustments to the provisional amounts as if the accounting for the transactions had been completed on November 25, 2025.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") (lanjutan)

Dengan demikian, GTSI akan merevisi informasi komparatif untuk periode yang sebelumnya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dibutuhkan, termasuk membuat perubahan dalam depresiasi, amortisasi atau dampak akuntansi lain yang diakui pada saat menyelesaikan akuntansi awal. Setelah periode pengukuran berakhir, GTSI akan merevisi akuntansi atas transaksi tersebut untuk mengoreksi informasi keuangan sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali HTC, MCSI, McMol, ETSI, dan SPM1 dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)

PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") (continued)

Thus, GTSI shall revise comparative information for prior period presented in consolidated financial statements as needed, including making any change in depreciation, amortization or other income effects recognized in completing the initial accounting. After the measurement period ends, GTSI shall revise the accounting for the transactions only to correct an error in accordance with PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors."

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern

The Group's functional currency is United States Dollar, except HTC, MCSI, McMol, ETSI, and SPM1 in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan HTC, MCSI, McMol, ETSI, dan SPM1 dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam selisih kurs penjabaran sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of HTC, MCSI, McMol, ETSI, and SPM1 were translated to US Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
- Income and expenses were translated using the average exchange rate;
- All resulting exchange differences were recognized in foreign exchange translation as part of other comprehensive income.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis and Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Business combination and Goodwill
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akun dilunasi dalam siklus operasi normal
- ii) Untuk diperdagangkan
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle
- ii) Held primarily for the purpose of trading
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i) has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 36.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
AS\$1/Rupiah	16.782,00
AS\$1/JP¥	155,98
AS\$1/SG\$	1,28
AS\$1/Euro	0,85

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material balance and transactions with related parties are described in Note 36.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

	2025	2024	
			US\$1/Rupiah
			US\$1/JP¥
			US\$1/SG\$
			US\$1/Euro

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "deposito berjangka".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "time deposit".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

i. Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investments in associated companies (continued)

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Investments in associated companies
(continued)**

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemasan	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

Vessels, tugs and barges
Building
Office furniture and equipments
Vehicles
Containers

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2025.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

k. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

l. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

n. Liabilitas kontrak

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai liabilitas kontrak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

o. Perpajakan

Grup menerapkan amandemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

n. Contract liabilities

Income relating to future financial periods is accounted for as contract liabilities in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

o. Taxation

The Group applied amendments to PSAK 212, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

The Group's domestic vessel charter income services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is out of scope of PSAK 212.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Final tax

The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 took effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup (suatu periode waktu).

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value added tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered (over time).

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Employee benefits liabilities

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35") and Company Regulation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 3p.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee benefits liabilities (continued)

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 3p.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, and other non-current assets - guarantee deposits.

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dari pihak berelasi, dan pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, dan biaya masih harus dibayar sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, loan from a related parties and loan from a third party.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

iii. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

iv. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, dan biaya masih harus dibayar sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

iii. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

iv. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 39 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki resiko dan imbalan yang sama.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan 2024 masing-masing adalah 18.046.546.633 dan 18.046.514.360 lembar (Catatan 30).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 39 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

t. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2025, and 2024 are 18,046,546,633 and 18,046,514,360 shares (Note 30).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan yang direvisi serta interpretasi standar akuntansi keuangan yang wajib diterapkan mulai tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

w. Changes in accounting principles

On January 1, 2025, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate".

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian grup berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgements

The following judgments are made by Management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 116, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30 dan 28.

Cadangan penurunan nilai piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 30 and 28.

Allowance for impairment of receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. The provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

a. Kas dan setara kas

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2025	2024
Kas		
Rupiah		
(2025: Rp2.557 juta; 2024: Rp2.305 juta)	152.377	142.628
Dolar AS	23.354	10.369
Total kas	175.731	152.997
Kas di bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp293.150 juta; 2024: Rp94.126 juta)	17.468.132	5.823.948
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2025: Rp87.243 juta; 2024: Rp204.297 juta)	5.198.648	12.640.568
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp40.400 juta; 2024: Rp3.392 juta)	2.407.375	209.905
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2025: Rp16.658 juta; 2024: Rp4.073 juta)	992.653	252.040
PT Bank KB Bukopin Syariah (2025: Rp8.874 juta; 2024: Rp25.622 juta)	528.805	1.585.354
PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2025: Rp2.246 juta; 2024: Rp1.962 juta)	133.884	121.405
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2025: Rp1.328 juta; 2024: Rp298 juta)	79.147	18.472
PT Bank Nationalnobu Tbk. (2025: Rp825 juta; 2024: RpNihil)	49.213	-
PT Bank Central Asia Tbk. (2025: Rp500 juta; 2024: RpNihil)	29.829	-
PT Bank KB Bukopin Tbk. (2025: Rp231 juta; 2024: Rp231 juta)	13.776	14.303
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2025: Rp13.5 juta; 2024: Rp16.7 juta)	806	1.037
PT Bank Shinhan Indonesia (2025: Rp855.822; 2024: RpNihil)	51	-
Sub-total	26.902.319	20.667.032

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

a. Cash and cash equivalents

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

Cash on hand	
Rupiah	
(2025: Rp2,557 million; 2024: Rp2,305 million)	
US Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp293,150 million; 2024: Rp94,126 million)	
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2025: Rp87,243 million; 2024: Rp204,297 million)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp40,400 million; 2024: Rp3,392 million)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2025: Rp16,658 million; 2024: Rp4,073 million)	
PT Bank KB Bukopin Syariah (2025: Rp8,874 million; 2024: Rp25,622 million)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2025: Rp2,246 million; 2024: Rp1,962 million)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2025: Rp1,328 million; 2024: Rp298 million)	
PT. Bank Nationalnobu Tbk. (2025: Rp825 million; 2024: RpNil)	
PT Bank Central Asia Tbk. (2025: Rp500 million; 2024: RpNil)	
PT Bank KB Bukopin Tbk. (2025: Rp231 million; 2024: Rp231 million)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2025: Rp13,5 million; 2024: Rp16,7 million)	
PT Bank Shinhan Indonesia (2025: Rp855,822; 2024: RpNil)	

Sub-total

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Kas di bank		
Pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	788.557	896.670
PT Bank KB Bukopin Syariah	125.540	3.133
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	35.500	44.810
PT Bank KB Bukopin Tbk.	9.079	63.090
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.685	1.745
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.249	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	196	196
PT Bank Shinhan Indonesia	100	-
Mizuho Corporate Bank Ltd.	67	130
PT Bank Central Asia Tbk.	-	66
Sub-total	961.973	1.009.840
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: SG\$18.783; 2024: RpNihil)	14.674	-
Sub-total	14.674	-
<u>Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2025: Euro748; 2024: RpNihil)	880	-
Sub-total	880	-
Total kas di bank	27.879.846	21.676.872
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp194.804 juta; 2024: Rp145.000 juta)	11.607.972	8.971.662
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025: RpNihil; 2024: Rp144.000 juta)	-	8.909.789
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2025: RpNihil; 2024: Rp5.300 juta)	-	327.930
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.000.000	1.100.000
Jumlah deposito berjangka - tiga bulan atau kurang	12.607.972	19.309.381
Total kas dan setara kas	40.663.549	41.139.250

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:
(continued)

Cash in banks	
Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank KB Bukopin Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	
PT Bank Shinhan Indonesia	
Mizuho Corporate Bank Ltd.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Sub-total	
<u>Singapore Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. (2025: SG\$18,783; 2024: RpNil)	
Sub-total	
<u>Euro</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2025: Euro748; 2024: RpNil)	
Sub-total	
Total cash in banks	
Time deposits - three months or less	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp194,804 million; 2024: Rp145,000 million)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025: RpNil; 2024: Rp144,000 million)	
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2025: RpNil; 2024: Rp5,300 million)	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
Total time deposits - three months or less	
Total cash and cash equivalents	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2025
Rupiah	3,8% - 4,50%
Dollar AS	4,00%

Seluruh deposito berjangka per 31 Desember 2025, telah dicairkan pada Februari 2026.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

b. Deposito berjangka

Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2025
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Nationalnobu Tbk. (2025: Rp46.952 juta; 2024: RpNihil)	2.797.777
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp31.600 juta 2024: RpNihil juta)	1.882.970
PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2025: RpNihil; 2024: Rp46.952 juta)	-
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2025: RpNihil; 2024: Rp11.216 juta)	-
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	625.000
Jumlah deposito berjangka	5.305.747

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2025
Rupiah	3,0% - 4,50%
Dollar AS	3,0%

Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2024
Rupiah	2,5% - 6,25%
US Dollar	2,5% - 3,75%

All time deposits outstanding as of December 31, 2025 have been withdraw in February 2026.

All bank accounts and time deposits are placed in third-parties banks.

b. Time deposits

The details of time deposits based on currency and banks are as follows:

	2024	
Time deposits		
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk. (2025: Rp46,952 million; 2024: RpNil)	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp31,600 million 2024: RpNil million)	-	
PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2025: RpNil; 2024: Rp46,952 million)	2.905.105	
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2025: RpNil; 2024: Rp11,216 million)	693.985	
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	
Total time deposit	3.599.090	

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2024
Rupiah	3,0% - 4,25%
US Dollar	-

The maturity period of these time deposits range from more than 3 months to up to 1 year.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk.		
(2025: Rp19.885 juta; 2024: Rp40.254 juta)	1.184.957	2.490.677
PT Bank KB Bukopin Syariah		
(2025: Rp7.722 juta; 2024: Rp6.900 juta)	460.109	426.937
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
(2025: Rp6.875 juta; 2024: RpNihil)	409.665	-
PT Bank Pan Indonesia		
(Persero) Tbk.		
(2025: Rp4.484 juta; 2024: Rp4.119 juta)	267.211	254.899
	2.321.942	3.172.513

Pada tanggal 31 Desember 2025, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan *sinking funds* yang dialokasikan oleh GTSI, HSB, HTK2, HTK3, dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 24).

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

Third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk.	
(2025: Rp27,607 million; 2024: Rp40,254 million)	
PT KB Bukopin Syariah	
(2025: Rp7,722 million; 2024: Rp6,900 million)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
(2025: Rp6,875 million; 2024: RpNil)	
PT Bank Pan Indonesia	
(Persero) Tbk.	
(2025: Rp4,484 million 2024: Rp4,119 million)	

As of December 31, 2025, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah, and PT Bank Pan Indonesia Tbk represent sinking funds allocated by GTSI, HSB, HTK2, HTK3, and HTC, subsidiaries, as required in the loan agreements (Note 24).

7. PIUTANG USAHA

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Dalam Rupiah		
(2025: Rp29.815 juta; 2024: Rp28.839 juta)	1.776.618	1.784.367
Sub-total	1.776.618	1.784.367
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
(2025: Rp438.560 juta; 2024: Rp388.043 juta)	26.132.777	24.009.939
Dalam Dolar AS	5.487.822	4.423.303
Dalam Euro		
(2025: EUR38.231; 2024: EURNihil)	45.000	-
Sub-total	31.665.599	28.433.242
Total piutang usaha	33.442.217	30.217.609
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai		
Pihak ketiga	(1.568.358)	(1.346.229)
	31.873.859	28.871.380

7. TRADE RECEIVABLES

Related parties (Note 36)	
In Rupiah	
(2025: Rp29,815 million; 2024: Rp28,839 million)	
Sub-total	
Third parties	
In Rupiah	
(2025: Rp438,560 million; 2024: Rp388,043 million)	
In US Dollar	
In Euro	
(2025: EUR38,231; 2024: EURNil)	
Sub-total	
Total trade receivables	
Less allowance for impairment	
Third parties	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal dan jasa manajemen kapal.

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	18.004.558	14.405.307
Lewat jatuh tempo:		
1 hingga 30 hari	10.637.200	10.177.265
31 hingga 60 hari	128.480	1.847.725
61 hingga 90 hari	462.708	670.752
Lebih dari 90 hari	4.209.271	3.116.560
	33.442.217	30.217.609
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai pihak ketiga	(1.568.358)	(1.346.229)
Piutang usaha	31.873.859	28.871.380

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah		
(2025: Rp468.375 juta; 2024: Rp416.882 juta)	27.909.395	25.794.306
Dolar AS	5.487.822	4.423.303
Euro		
(2025: EUR38.231; 2024: EURNihil)	45.000	-
	33.442.217	30.217.609
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai pihak ketiga	(1.568.358)	(1.346.229)
Piutang usaha	31.873.859	28.871.380

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	1.346.229	1.201.055
Penambahan tahun berjalan	268.087	203.664
Selisih kurs	(45.958)	(58.490)
Saldo akhir tahun	1.568.358	1.346.229

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The trade receivables mainly represent the vessel charter services and ship management.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024
Current	14.405.307	14.405.307
Overdue:		
1 to 30 days	10.177.265	10.177.265
31 to 60 days	1.847.725	1.847.725
61 to 90 days	670.752	670.752
over 90 days	3.116.560	3.116.560
	30.217.609	30.217.609
Less: allowance for impairment third parties	(1.346.229)	(1.346.229)
Trade receivables	28.871.380	28.871.380

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2025	2024
Rupiah		
(2025: Rp468,375 million; 2024: Rp416,882 million)	25.794.306	25.794.306
US Dollar	4.423.303	4.423.303
Euro		
(2025: EUR38,231; 2024: EURNil)	-	-
	30.217.609	30.217.609
Less: allowance for impairment third parties	(1.346.229)	(1.346.229)
Trade receivables	28.871.380	28.871.380

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	2025	2024
Balance at the beginning of the year	1.201.055	1.201.055
Additions during the year	203.664	203.664
Foreign exchange difference	(58.490)	(58.490)
Balance at the end of the year	1.346.229	1.346.229

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa piutang usaha milik Grup dengan total nilai sebesar Rp79.622 juta atau setara dengan AS\$4.744.491 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

8. PIUTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga	560.066

Piutang lainnya terutama merupakan dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, dan jaminan proyek.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lainnya.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025
Bahan bakar kapal	9.145.102
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	814.163
Air bersih	7.375
	9.966.640

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan. Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for expected credit losses on trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables above is sufficient to cover losses from impairment such receivables.

As of December 31, 2025, several trade receivables owned by the Group with a total net values of Rp79,622 milion or equivalent to US\$4,744,491, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

8. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	2024	
	139.688	Third parties

Other receivables mainly represent reimbursement expense, management fee, crew payments and project guarantees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2024	
	6.219.222	Vessel's fuel
	945.823	Supplies vessel, vessel spare parts, and lubricating oils
	8.477	Fresh water
	7.173.522	

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable. The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no inventory used as collateral.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA

	2025	2024
Pihak-pihak ketiga:		
Uang muka	1.523.146	640.077
Asuransi dibayar di muka	703.768	554.455
<i>Sinking Fund</i>	604.857	-
Jaminan bank	-	116.500
Lain-lain (di bawah AS\$100.000)	59.232	61.329
	2.891.003	1.372.361

Uang muka merupakan uang muka atas biaya pelabuhan, pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Asuransi dibayar di muka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

Jaminan bank merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal dan proyek oleh BIS dan HSB, entitas anak.

10. OTHER CURRENT ASSETS

*Third parties:
Advances
Prepaid insurance
Sinking Fund
Bank guarantee
Others (under US\$100,000)*

Advances represent advances for port charges, purchase of spare parts and vessels operations.

Prepaid insurance represent prepaid for vessel insurance.

Bank guarantee represents collateral for charter hire contract and project of BIS and HSB, subsidiaries.

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

2025							
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Januari, 2025/ Carrying amount January 1, 2025	Penambahan (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/ Share of income	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan /Translation of financial statements	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des 2025/ Carrying Amount Dec 31, 2025
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>							
<i>Entitas asosiasi/ Associated entity</i>							
PT Jawa Satu Regas	25%	14.364.628	-	631.743	-	(954.530)	14.041.841
<i>Entitas ventura bersama/ Joint venture entity</i>							
PT Solusi Prisma Metana	60%	-	161.534	(77.408)	(3.177)	-	80.949
		14.364.628	161.534	554.335	(3.177)	(954.530)	14.122.790
2024							
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Januari, 2024/ Carrying amount January 1, 2024	Penambahan/ (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/ Share of income	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des 2024/ Carrying amount Dec 31, 2024
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>							
<i>Entitas asosiasi/ Associated entity</i>							
PT Jawa Satu Regas	25%	13.015.181	-	496.495	-	852.952	14.364.628
		13.015.181	-	496.495	-	852.952	14.364.628

PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

PT Solusi Prisma Metana ("SPM2"), entitas ventura bersama, didirikan pada tanggal 23 Januari 2025, untuk perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas serta produk sejenisnya.

PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated entity, was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage and regasification unit.

PT Solusi Prisma Metana ("SPM2"), a joint venture entity, was established on January 23, 2025, to engage the wholesale trading of solid, liquid, and gaseous fuels, as well as related products.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	2025
PT Jawa Satu Regas	
Total aset lancar	30.882.166
Total aset tidak lancar	284.645.211
Total liabilitas jangka pendek	21.762.129
Total liabilitas jangka panjang	246.139.267
Ekuitas	47.625.981
Pendapatan	30.656.589
Laba tahun berjalan	2.526.972
Penghasilan komprehensif lain	(3.818.123)

Investasi pada JSR merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas ventura bersama:

	2025
PT Solusi Prisma Metana	
Total aset lancar	50.917
Total aset tidak lancar	1.375.445
Total liabilitas jangka pendek	575.711
Total liabilitas jangka panjang	715.736
Ekuitas	134.915
Pendapatan	11.552
Rugi tahun berjalan	(466.921)

Investasi pada SPM2 merupakan investasi PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%. Penyertaan pada entitas ventura bersama ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

11. INVESTMENTS (continued)

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2024
PT Jawa Satu Regas	
Total current assets	27.507.823
Total non-current assets	296.130.825
Total current liabilities	20.448.742
Total non-current liabilities	254.272.774
Equity	48.917.132
Revenue	21.999.115
Profit for the year	1.985.981
Other comprehensive income	3.411.809

Investment in JSR represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

The following table illustrates summarized financial information of a joint venture entity:

	2024
PT Solusi Prisma Metana	
Total current assets	-
Total non-current assets	-
Total current liabilities	-
Total non-current liabilities	-
Equity	-
Revenue	-
Loss for the year	-

Investment in SPM2 represents the investment of PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), a subsidiary, involving an ownership interest of 60%. This investment in joint venture entity is recorded using equity method.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	236.533.694	51.633.478	(46.517.490)	(1.035.602)	5.508.100	246.122.180	Vessels and tugs
Bangunan	255.280	-	-	-	-	255.280	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	953.152	141.345	(29.595)	(30.993)	-	1.033.909	Office furniture and equipment
Kendaraan	1.201.952	352.627	(136.402)	(24.306)	199.999	1.593.870	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	1.393.662	-	(23.087)	-	1.370.575	Asset under construction
	238.944.078	53.521.112	(46.683.487)	(1.113.988)	5.708.099	250.375.814	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	114.053.706	20.994.013	(46.517.490)	(510.527)	-	88.019.702	Vessels and tugs
Bangunan	109.125	85.562	-	-	-	194.687	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	589.370	135.911	(3.488)	(20.318)	-	701.475	Office furniture and equipment
Kendaraan	294.848	289.195	(112.009)	(11.328)	199.999	660.705	Vehicles
	115.047.049	21.504.681	(46.632.987)	(542.173)	199.999	89.576.569	
Penurunan nilai kapal	778.626	-	-	-	-	778.626	Impairment of vessels
	115.825.675	21.504.681	(46.632.987)	(542.173)	199.999	90.355.195	
	123.118.403					160.020.619	
2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	206.515.275	33.939.688	(3.223.493)	(1.053.981)	356.205	236.533.694	Vessels and tugs
Bangunan	255.280	-	-	-	-	255.280	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	680.627	309.417	(11.120)	(25.772)	-	953.152	Office furniture and equipment
Kendaraan	1.047.533	599.645	(186.384)	(258.842)	-	1.201.952	Vehicles
Aset dalam pembangunan	568.225	136.387	-	(17.498)	(687.114)	-	Asset under construction
	209.066.940	34.985.137	(3.420.997)	(1.356.093)	(330.909)	238.944.078	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	101.781.682	16.075.265	(3.223.493)	(579.748)	-	114.053.706	Vessels and tugs
Bangunan	23.569	85.768	-	(212)	-	109.125	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	510.461	85.147	(4.018)	(2.220)	-	589.370	Office furniture and equipment
Kendaraan	392.356	260.628	(115.393)	(242.743)	-	294.848	Vehicles
	102.708.068	16.506.808	(3.342.904)	(824.923)	-	115.047.049	
Penurunan nilai kapal	740.113	240.000	(201.487)	-	-	778.626	Impairment of vessels
	103.448.181	16.746.808	(3.544.391)	(824.923)	-	115.825.675	
	105.618.759					123.118.403	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat aset tetap yang digunakan dalam operasi Grup yang telah habis nilai bukannya.

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 40)	20.994.013	16.075.265
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	510.668	431.543
	21.504.681	16.506.808

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	778.626	740.113
Penambahan tahun berjalan	-	240.000
Pemulihan tahun berjalan	-	(201.487)
	778.626	778.626

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk beberapa aset tetap. Sebagai hasil pengujian, salah satu jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Jenis kapal/ Vessel type	Nilai buku neto 31 Desember 2025/ Net book value December 31, 2025
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	26.253.378
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	9.798.354
Kapal gas alam cair ("LNG")/Vessel liquefied natural gas ("LNG")	65.091.226
Kapal kimia cair/Chemical vessel	34.669.283
Tongkang/Barge	2.573.451
Kapal tunda/Harbour tug	18.938.160
TOTAL	157.323.852

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2025, the Group did not have any fully depreciated fixed assets used in its operations.

Addition of depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024
Cost of revenue (Note 40)	20.994.013	16.075.265
General and administrative (Note 41)	510.668	431.543
	21.504.681	16.506.808

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	778.626	740.113
Addition during the year	-	240.000
Recovery during the year	-	(201.487)
	778.626	778.626

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2025.

As of December 31, 2025, the Group performed impairment testing for several fixed assets. As a result of the tests, one of the carrying amount of the cash-generating unit exceed its recoverable amount. Therefore, management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2025, vessels owned by the Group consist of:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2025, GTSI, entitas anak dan GAS-seventeen Ltd., menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MOA"), dimana GTSI, entitas anak, setuju untuk membeli kapal Danaputri 1 dengan total harga beli sebesar AS\$24.500.000. transaksi jual beli kapal tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 13 Oktober 2025, berdasarkan tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA").

Rincian aset tetap dilepas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya perolehan	46.683.487	3.420.997	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	46.632.987	3.342.904	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	50.500	78.093	Net book value
Harga pelepasan aset tetap	25.826	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Kerugian pelepasan aset tetap, neto	(24.674)	(78.093)	Loss on disposal of fixed assets, net

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$127.289.783 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 24) adalah sebagai berikut:

On September 26, 2025, GTSI, a subsidiary, and GAS-seventeen Ltd., entered into a *Memorandum of Agreement* ("MOA"), whereby GTSI, a subsidiary, agreed to purchase Danaputri 1 vessel with the total purchase price of US\$24,500,000. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was on October 13, 2025, based on *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA") date.

The details of fixed assets disposed are as follows:

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US\$127,289,783 as of December 31, 2025, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

Vessels pledged to the creditors (Note 24) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kapal minyak jadi dan kimia cair/Oil product and chemical vessels
PT Utama Trans Kencana	PT Bank KB Bukopin Syariah	Kapal minyak jadi, minyak mentah dan kimia cair/Oil product, chemical and crude oil vessels
PT Utama Trans Kontinental	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kapal kimia cair/Chemical vessels
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Kapal tunda dan tongkang/tug boats and barge
PT GTS Internasional Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kapal gas alam cair ("LNG")/Vessel liquefied natural gas ("LNG")
PT Hikmah Sarana Bahari	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kapal gas alam cair ("LNG")/Vessel liquefied natural gas ("LNG")

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of assets under construction as of December 31, 2025 are as follows:

Tanggal 31 Desember 2025/As of December 31, 2025				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Kapal tongkang	65%	1.370.575	Juni 2026 /June 2026	Barge

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada Juni 2026.

As of December 31, 2025, all asset under construction are expected to be completed by June 2026

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$211.636.800 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal, dan pertanggungan sebesar AS\$108.727.244 yang meliputi atas perlindungan dan ganti rugi terhadap awak kapal dan kargo. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi untuk aset tetap kapal tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

The owned vessels have been insured for US\$211,636,800 to cover losses from hull and machineries vessel damage and US\$108,727,244 for protection and idemnity coverage, including liabilities in respect of vessel crew and cargo. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

13. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan						Acquisition cost
Kapal	43.658.816	9.338.573	-	-	(7.744.725)	45.252.664
Bangunan	4.392.178	-	(301.961)	(71.402)	-	4.018.815
Total biaya perolehan	48.050.994	9.383.573	(301.961)	(71.402)	(7.744.725)	49.271.479
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kapal	5.148.727	3.443.889	-	-	(2.236.625)	6.355.991
Bangunan	1.211.573	474.780	(115.033)	(20.147)	-	1.551.173
Total akumulasi amortiasi	6.360.300	3.918.669	(115.033)	(20.147)	(2.236.625)	7.907.164
	41.690.694					41.364.315
						Total acquisition cost
						Total accumulated amortization

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA, NETO

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Kapal	37.361.225	6.297.591	-	-	-	43.658.816	Vessels
Bangunan	4.427.747	525.863	(240.021)	(321.411)	-	4.392.178	Building
Total biaya perolehan	41.788.972	6.823.454	(240.021)	(321.411)	-	48.050.994	Total acquisition cost
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Kapal	2.198.603	2.950.124	-	-	-	5.148.727	Vessels
Bangunan	1.083.365	515.744	(240.021)	(147.515)	-	1.211.573	Building
Total akumulasi amortiasi	3.281.968	3.465.868	(240.021)	(147.515)	-	6.360.300	Total accumulated amortization
	38.507.004					41.690.694	

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 40)	3.443.889	2.950.124	Cost of revenue (Note 40)
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	474.780	515.744	General and administrative expense (Note 41)
	3.918.669	3.465.868	

14. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as follows:

	2025	2024	
Selisih transaksi akuisisi SPM1 (Catatan 2)	350.214	-	Acquisition of ownership in SPM1 (Note 2)
Akuisisi HTC	-	742.565	Acquisition of HTC
	350.214	742.565	

Tanggal 31 Desember 2025, Goodwill berasal dari selisih transaksi akuisisi kepemilikan GTSI, entitas anak, di PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi. Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, goodwill yang diakui masih nilai provisional karena Grup masih dalam proses untuk memperoleh nilai wajar neto dari transaksi akuisisi tersebut.

Per December 31, 2025, Goodwill resulted from the acquisition of ownership of GTSI, a subsidiary, in PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets. As disclosed in Note 2, the goodwill recognized remains provisional, as the Group is still in the process of determining the net fair value of the acquired assets and liabilities from the acquisition transaction.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup mencatat rugi penurunan nilai *goodwill* sebesar US\$727.200 yang terkait dengan akuisisi HTC. Penurunan nilai tersebut disebabkan oleh penurunan kinerja operasional dan proyeksi arus kas masa depan HTC.

Untuk tujuan pengujian nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK HTC di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	9,10%
Tingkat keberlangsungan pertumbuhan	2,10%

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2025, UPK HTC mengalami penurunan nilai sebesar AS\$727.200, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya.

14. GOODWILL (continued)

For the year ended 31 December 2025, the Group recognized an impairment loss on goodwill amounting to US\$727,200 related to the acquisition of HTC. The impairment was primarily due to a decline in operating performance and future cash flow projections of HTC.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the HTC CGU was determined based on "fair value less cost to disposal" using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
	9,88%	Discount rate
	3,38%	Perpetuity growth rate

In the goodwill impairment test as of December 31, 2025, the HTC CGU experienced an impairment of US\$727,200, as the recoverable amount of each CGU was lower than its carrying amount.

15. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Jaminan sewa kantor	85.278
Jaminan sewa kapal	-
Lain-lain	-
	85.278

Jaminan sewa kantor pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan jaminan atas sewa kantor di Mangkuluhur Office Tower.

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan jaminan atas sewa kapal oleh HTK2, entitas anak, kepada PT Pelayaran Citra Armada Nusantara, pihak ketiga.

15. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of:

	2024	
	84.916	Office rental deposits
	272.113	Vessel rental deposits
	26.963	Others
	383.992	

Office rental deposits as of December 31, 2025, represents a security deposit for office space at Mangkuluhur Office Tower.

Vessel rental deposits as of December 31, 2024, represents deposits for charter vessel by HTK2, a subsidiary, to PT Pelayaran Citra Armada Nusantara, a third party.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Uang muka pengedokan	891.773
Uang muka proyek LNG	185.907
Aset takberwujud	176.227
Uang muka pembelian aset tetap	-
Lain-lain	252.748
	1.506.655

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Ekaputra 1 oleh HSB dan kapal Danaputri 1 oleh GTSI, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka proyek LNG merupakan proyek yang didanai oleh OTSI, entitas anak. Uang muka tersebut merupakan pembayaran atas biaya operasional yang timbul selama tahap persiapan proyek LNG.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian kapal Mac Singapore milih HTK2, entitas anak, dan sudah di realisasikan pada tanggal 1 Januari 2025.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

	2025	2024
Pihak-pihak ketiga:		
- Rupiah		
(2025: Rp250.231 juta; 2024: Rp174.384 juta)	14.910.675	10.789.763
- Dolar AS	792.239	463.144
- Euro		
(2025: EUR103.632; 2024: EUR18.659)	107.950	19.437
- Yen Jepang		
(2025: JP¥21.853 ribu; 2024: JP¥2.196 ribu)	140.105	13.912
- Dolar Singapura		
(2025: SG\$2.697; 2024: SG\$3.275)	2.107	2.415
	15.953.076	11.288.671
Pihak berelasi (Catatan 36):		
- Rupiah		
(2025: Rp216.652 juta; 2024: Rp162.276 juta)	12.909.770	10.040.602
Utang usaha, neto	28.862.846	21.329.273

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2024	
Uang muka pengedokan	64.727	Advances for docking
Uang muka proyek LNG	-	Advance payment LNG project
Aset takberwujud	184.698	Intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	2.000.000	Advance for purchase of fixed assets
Lain-lain	223.682	Others
	2.473.107	

As of December 31, 2025, advances for docking represent advance payment related to docking of Ekaputra 1 by HSB and Danaputri 1 by GTSI, subsidiaries.

As of December 31, 2025, The LNG project advances represent a project funded by OTSI, a subsidiary. These advances are payments for operational costs incurred during the LNG project preparation stage.

As of December 31, 2024, advances for the purchase of fixed assets represent a down payment for the acquisition of the vessel Mac Singapore owned by HTK2, a subsidiary, which was realized on January 1, 2025.

17. TRADE PAYABLES

This account represents payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

Third parties:
Rupiah -
(2025: Rp250,231 million; 2024: Rp174,384 million)
US Dollar -
Euro -
(2025: EUR103,632; 2024: EUR18,659)
Japanese Yen -
(2025: JP¥21,853 thousand; 2024: JP¥2,196 thousand)
Singapore Dollar -
(2025: SG\$2,697; 2024: SG\$3,275)

Related parties (Notes 36):
Rupiah -
(2025: Rp216,652 million; 2024: Rp162,276 million)

Trade payables, net

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha pada akhir periode tidak dijamin. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 45.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Outstanding balances of trade payables at the end of period are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 45.

18. UTANG DIVIDEN

	2025	2024
Pihak-pihak ketiga Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	-	222.707

Third parties :
The non-controlling interest
shareholders of subsidiary

Pada tanggal 30 Desember 2024, berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris menyetujui Direksi GTSI, entitas anak, mengumumkan interim dividen periode 2024 sebesar AS\$222.707 (setara dengan Rp3.596.479.238) kepada pihak non-pengendali, yang dibagikan pada Januari 2025.

On December 30, 2024, based on the decision letter from the Board of Commissioners, the Board of Directors GTSI, a subsidiary, declared interim dividend for the fiscal year 2024 amounting to US\$222,707 (equivalent to Rp3,596,479,238) to non-controlling interests, which were distributed on January 2025.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan utang atas operasional awak kapal.

19. OTHER PAYABLES

This account represents payables to third parties related to payables for operational crew vessels.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Bunga	8.654.084	7.269.797
Operasi kapal	1.300.739	121.079
Jasa profesional	706.182	281.046
Lain-lain	1.103.838	1.076.359
	11.764.843	8.748.281

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari bunga atas pinjaman dari Bamboo Mountain Power B.V., pencadangan atas klaim bahan bakar kapal, pencadangan atas beban penyediaan staf, asuransi, dan biaya legal.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest
Vessel operations
Professional fees
Others

Accrued expenses mainly represent interest of loans from Bamboo Mountain Power B.V., provision for vessel fuel claims, staff provision expense, insurance, and legal fee expense.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS KONTRAK

	2025
Entitas asosiasi (Catatan 36)	694.338
Pihak-pihak ketiga	166.986
	861.324

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas kontrak merupakan pembayaran uang muka atas jasa manajemen kapal Jawa Satu, penyewaan kapal tunda, dan agen pelayaran.

21. CONTRACT LIABILITIES

	2024	
	248.160	Associated entity (Note 36)
	157.909	Third parties
	406.069	

As of December 31, 2025, contract liabilities represents advance payment for Jawa Satu ship management, charter of tug boat, and shipping agency.

22. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Kapal dan bangunan

	2025
Saldo awal	29.755.600
Penambahan	7.530.374
Penambahan bunga	2.214.359
Pembayaran	(13.209.508)
Efek selisih kurs	(165.438)
Lainnya	-
Total liabilitas	26.125.387
Dikurangi bagian jangka pendek	(5.834.678)
Bagian jangka panjang	20.290.709

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas sewa kapal dan gedung perkantoran.

22. LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Vessels and buildings

	2024	
	30.561.839	Beginning balance
	6.554.857	Addition
	1.246.547	Accretion of interest
	(8.381.315)	Payments
	(225.521)	Foreign exchange effect
	(807)	Others
Total liabilitas	29.755.600	Total liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(6.508.002)	Less current portion
Bagian jangka panjang	23.247.598	Long-term portion

Lease liabilities represent lease liabilities arising from the right-of-use of vessels and office building.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kendaraan

	2025
PT BNI Multifinance	161.459
PT Maybank Indonesia Finance	160.690
PT Toyota Astra Financial Services	36.705
PT Clipan Finance Indonesia Tbk.	26.452
PT Mandiri Tunas Finance	9.706
Total liabilitas sewa	395.012
Dikurangi bagian jangka pendek	(154.263)
Bagian jangka panjang	240.749

23. CONSUMER FINANCE LEASE

Vehicle

	2024	
	140.380	PT BNI Multifinance
	142.151	PT Maybank Indonesia Finance
	55.841	PT Toyota Astra Financial Services
	38.987	PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
	15.624	PT Mandiri Tunas Finance
Total liabilitas sewa	392.983	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(147.087)	Less current portion
Bagian jangka panjang	245.896	Long-term portion

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian utang pembiayaan konsumen atas kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Dalam satu tahun	154.262
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	292.815
Minimum pembayaran sewa Dikurangi bagian bunga	447.077 (52.065)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	395.012
Bagian jangka pendek	(154.263)
Bagian jangka panjang	240.749

Utang pembiayaan konsumen dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 3,75% sampai dengan 11,00% per tahun dan akan jatuh tempo dari Mei 2026 sampai dengan Juli 2028.

23. CONSUMER FINANCE LEASE (continued)

The details of the Group consumer finance lease of vehicles are as follows:

	2024	
Dalam satu tahun	147.087	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	305.535	After one year but not more than five years
Minimum lease payments Less interest portion	452.622 (59.639)	Minimum lease payments Less interest portion
Present value of minimum lease payments	392.983	Present value of minimum lease payments
Current portion	(147.087)	Current portion
Long-term portion	245.896	Long-term portion

The consumer finance lease are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 3.75% to 11,00% per annum and will be mature, vary from May 2026 to July 2028.

24. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.355.956
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.176.185
Woori Bank	1.000.000
Total pinjaman bank jangka pendek	9.532.141
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(44.871)
9.487.270	

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, Panin menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8 miliar, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20 miliar. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Sri Rahayuningsih, S.H. tanggal 3 Desember 2025, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 10% dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2026.

24. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.605.251	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.529.840	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Woori Bank	-	Woori Bank
Total short-term bank loans	3.135.091	Total short-term bank loans
Less: Unamortized costs of loans	(7.429)	Less: Unamortized costs of loans
3.127.662		

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, Panin agreed the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8 billion, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20 billion. This facility is subject to interest at the rate of 11.75% per annum.

Based on Notarial Deed No. 19 of Sri Rahayuningsih, S.H. dated December 3, 2025, both parties agreed to change the interest rate to 10% and extend the facilities period to October 8, 2026.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") (lanjutan)

Selama 2025, HTC melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp3.164 juta atau setara dengan AS\$191.716.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp25.755 juta atau setara dengan AS\$1.355.956 (2024: AS\$1.605.251).

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Berdasarkan surat keputusan kredit tanggal 28 October 2025, BNI setuju untuk memberikan fasilitas "KMK Plafond" kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp125.000 juta atau setara dengan AS\$7,448,457. Fasilitas ini tersedia hingga 28 Oktober 2026 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Selama 2025, HTK2 melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp191.087 juta atau setara dengan AS\$11.386.467 dan melakukan pembayaran sebesar Rp95.382 juta atau setara dengan AS\$5.683.602.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp120.430 juta atau setara dengan AS\$7.176.185 (2024 : AS\$1.529.840).

Woori Bank

Berdasarkan Loan Facility Agreement tanggal 26 November 2025, Woori Bank menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada GTSI, entitas anak, berupa pinjaman dengan jangka waktu (tenor) selama tiga bulan, yang tersedia untuk penarikan pada periode 1 Desember 2025 hingga 2 Maret 2026. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki batas maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 7,62% per tahun atau tingkat suku bunga lain yang ditetapkan oleh bank dari waktu ke waktu, yang dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang sebenarnya terjadi. Pelunasan pinjaman dilakukan secara sekaligus (*bullet repayment*) pada tanggal 2 Maret 2026.

Selama 2025, GTSI melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp16.782 juta atau setara dengan AS\$1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp16.782 juta atau setara dengan AS\$1.000.000 (2024: Nihil).

24. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") (continued)

During 2025, HTC repayment of this loan with a total amount of Rp3,164 million or equivalent to US\$191,716.

As of December 31, 2025, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp25,755 million or equivalent to US\$1,355,956 (2024: US\$1,605,251).

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Based on credit decision letter dated October 28, 2025, BNI agreed to provide "KMK Plafond" facility to HTK2 with maximum amount of Rp125,000 million or equivalent to US\$7,448,457. This facility is available until October 28, 2026 and subject to interest at the rate of 9% per annum.

During 2025, HTK2 withdrew from this loan facility with a total amount of Rp191,087 million or equivalent to US\$11,386,467 and made repayment of Rp95,382 million or equivalent to US\$5,683,602.

As of December 31, 2025, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp120,430 million or equivalent to US\$7,176,185 (2024: US\$1,529,840).

Woori Bank

Based on the Loan Facility Agreement dated November 26, 2025, Woori Bank agreed to provide a loan facility to GTSI, a subsidiary, with a tenor of three months, available for drawdown during the period from December 1, 2025 to March 2, 2026. The loan facility has a maximum limit of US\$1,000,000. This facility bears interest at the rate of 7.62% per annum or such other rate as determined by the Bank from time to time, calculated on a daily basis based on the actual number of days elapsed. The loan shall be repaid in a single lump sum (*bullet repayment*) at the date March 2, 2026.

During 2025, GTSI withdrew from this loan facility with a total amount of Rp16,782 million or equivalent to US\$1,000,000.

As of December 31, 2025, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp16,782 million or equivalent to US\$1,000,000 (2024: Nil).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	2025	2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	37.998.957	18.210.940
PT Bank KB Bukopin Syariah ("KBBS")	18.289.136	13.419.444
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	6.763.977	7.918.535
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	7.373.972	-
	70.426.042	39.548.919
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(179.543)	(248.225)
	70.246.499	39.300.694
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(20.496.295)	(10.563.650)
Bagian jangka panjang	49.750.204	28.737.044

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank KB Bukopin Syariah ("KBBS")	PT Bank KB Bukopin Syariah ("KBBS")
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
	Less: Unamortized costs of loans
	Maturity within a year
	Long-term portion

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur /Creditor	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan/Ipurpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi/ Investment Loan Facility Rp90.000 juta/Rp90,000 million	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 33 kali dengan total sejumlah Rp49.500 juta atau setara dengan AS\$2.949.588/33 monthly remaining installments totalling to Rp49,500 million or equivalent to US\$2,949,588	Tingkat bunga 9,75% per tahun/ Interest at the rate of 9.75% per annum	Jatuh tempo September 2028/Will be due in September 2028	Pembiayaan kembali atas kepemilikan kapal / Refinancing of vessels
	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ Investment Loan Facility II Rp73.000 juta/ Rp73,000 million	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 45 kali dengan total sejumlah Rp54.760 juta atau setara dengan AS\$3.263.020/ 45 monthly remaining installments totalling to Rp54,760 million or equivalent to US\$3,263,020	Tingkat bunga 9,75% per tahun/ Interest at the rate of 9.75% per annum	Jatuh tempo September 2029/Will be due in September 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Pinjaman Investasi Pembelian/ Investment Loan Purchasing Facility Rp46.500 juta/ Rp46,500 million	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 32 kali dengan total sejumlah Rp30.119 juta atau setara dengan AS\$1.794.732/32 monthly remaining installments totalling to Rp30,119 million or equivalent to US\$1,794,732	Tingkat bunga 9,75% per tahun/ Interest at the rate of 9.75% per annum	Jatuh tempo Agustus 2028/ Will be due in August 2028	Pembiayaan pembelian kapal/ Financing of vessels acquisition

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur ICreditor	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/Payment schedule	Bunga linterest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan lpurpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (lanjutan/ continued)	Fasilitas Pinjaman Investasi I/ Investment Loan Facility I Rp73.000 juta/ Rp73,000 million	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 38 kali dengan total sejumlah Rp57.800 juta atau setara dengan AS\$3.444.166/ 38 monthly remaining installments totalling to Rp57,800 million or equivalent to US\$3,444,166	Tingkat bunga 9% per tahun/ Interest at the rate of 9% per annum	Jatuh tempo February 2029/Will be due in February 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility Rp20.000 juta/ Rp20,000 million	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 45 kali dengan total sejumlah Rp15.005 juta atau setara dengan AS\$894.112/ 45 monthly remaining installments totalling to Rp15,005 million or equivalent to US\$894,112	Tingkat bunga 9,75% per tahun/ Interest at the rate of 9.75% per annum	Jatuh tempo September 2029/Will be due in September 2029	Modal kerja usaha/ Working capital
	Fasilitas Kredit Investasi I/ Investment Credit Loan I Rp54.285 juta/ Rp54,285 million	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 56 kali dengan total sejumlah Rp47.143 juta atau setara dengan AS\$2.809.158/ 56 monthly remaining installments totalling to Rp47,143 million or equivalent to US\$2,809,158	Tingkat bunga 9% per tahun/ Interest at the rate of 9% per annum	Jatuh tempo September 2029/Will be due in September 2029	Pembiayaan pembelian kapal/ Financing of vessels acquisition
	Fasilitas Kredit Investasi III/ Investment Credit Loan III Rp68.971 million/ Rp68,971 million	d) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 58 kali dengan total sejumlah Rp66.671 juta atau setara dengan AS\$3.972.826/ 56 monthly remaining installments totalling to Rp66,671 million or equivalent to US\$3,972,826	Tingkat bunga 9% per tahun/ Interest at the rate of 9% per annum	Jatuh tempo Oktober 2030/Will be due in October 2030	Pembiayaan pembelian kapal/ Financing of vessels acquisition
	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing/ Refinancing Investment Loan facility Rp365.000 juta/ Rp365,000 million	e) Pembayaran sebanyak 54 kali dalam kurun waktu 5 tahun sejumlah Rp365.000 juta atau setara dengan AS\$21.749.494/ 54 monthly installments within 5 years totalling to Rp365,000 million or equivalent to US\$21,749,494	Tingkat bunga 8% per tahun/ Interest at the rate of 8% per annum	Jatuh tempo November 2030/ Will be due in November 2030	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Kredit Tidak Langsung/ Standby Letter of Credit AS\$50 juta/ US\$50 million	f) -	-	Jatuh tempo Desember 2026/ Will be due in December 2026	Jaminan pembayaran atas pembelian bahan baku/ Payment guarantee for raw material purchases

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows: (continued)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur ICreditor	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/Payment schedule	Bunga interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (lanjutan/ continued)	Fasilitas Pinjaman Investasi I/ Investment Loan Facility I Rp49.000 juta/ Rp49,000 million	g) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali dengan total sejumlah Rp36.400 juta atau setara dengan AS\$2.168.990/ 54 monthly remaining installments totalling to Rp36,400 million or equivalent to US\$2,168,990	Tingkat bunga 9,75% per tahun/ Interest at the rate of 9.75% per annum	Jatuh tempo Juni 2029/Will be due in June 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ Investment Loan Facility II Rp34.600 juta/ Rp34,600 million	g) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali dengan total sejumlah Rp17.284 juta atau setara dengan AS\$1.029.913/18 monthly remaining installments totalling to Rp17,284 million or equivalent to US\$1,029,913	Tingkat bunga 9,75% per tahun/ Interest at the rate of 9.75% per annum	Jatuh tempo Juni 2027/Will be due in June 2027	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Pinjaman Investasi III/ Investment Loan Facility III Rp26.400 juta/ Rp26,400 million	g) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 30 kali dengan total sejumlah Rp16.500 juta atau setara dengan AS\$983.196/30 monthly remaining installments totalling to Rp16,500 million or equivalent to US\$983,196	Tingkat bunga 9,75% per tahun/ Interest at the rate of 9.75% per annum	Jatuh tempo Juni 2028/Will be due in June 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
PT Bank KB Bukopin Syariah	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah II/Musyarakah Mutanaqisah Facility II Rp52.388 juta/ Rp52,388 million	h) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 12 kali dengan total sejumlah Rp18.117 juta atau setara dengan AS\$1.079.565/12 monthly remaining installments totalling to Rp18,117 million or equivalent to US\$1,079,565	Tingkat nisbah 10,5% per tahun/ nisbah at the rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah III/Musyarakah Mutanaqisah Facility III Rp33.021 juta/ Rp33,021 million	i) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 12 kali dengan total sejumlah Rp11.420 juta atau setara dengan AS\$680.480/12 monthly remaining installments totalling to Rp11,420 million or equivalent to US\$680,480	Tingkat nisbah 10,5% per tahun/ nisbah at the rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah Facility Rp75.000 juta/ Rp75,000 million	j) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 39 kali dengan total sejumlah Rp53.191 juta atau setara dengan AS\$3.169.522/39 monthly remaining installments totalling to Rp53,191 million or equivalent to US\$3,169,522	Tingkat nisbah 10,5% per tahun/ nisbah at the rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo Maret 2029/Will be due in March 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility Rp40.000 juta/ Rp40,000 million	k) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 33 kali dengan total sejumlah Rp29.244 juta atau setara dengan AS\$1.742.611/33 monthly remaining installments totalling to Rp29,244 million or equivalent to US\$1,742,611	Tingkat nisbah 10,5% per tahun/ nisbah at the rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo September 2028/ Will be due in September 2028	Modal kerja operasional/ Operational working capital

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows: (continued)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur /Creditor	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/Payment schedule	Bunga linterest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan /purpose
PT Bank KB Bukopin Syarih (lanjutan/ continued)	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility Rp40.000 juta/ Rp40,000 million	l) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 35 kali dengan total sejumlah Rp35.794 juta atau setara dengan AS\$2.132.931/35 monthly remaining installments totalling to Rp35,794 million or equivalent to US\$2,132,931	Tingkat nisbah 10,5% per tahun/ nisbah at the rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo April 2030/ Will be due in April 2030	Modal kerja operasional/ Operational working capital
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah m) II/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp75,000 juta/ Rp75,000 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 30 kali dengan total sejumlah Rp42.537 juta atau setara dengan AS\$2.534.722/30 monthly remaining installments totalling to Rp42,537 million or equivalent to US\$2,534,722	Tingkat nisbah 10,5% per tahun/ nisbah at the rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo Juni 2028/Will be due in June 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ Fixed working capital installment loan facility III Rp63,000 juta/ Rp63,000 million	n) Sisa pembayaran sebesar Rp20.529 juta atau setara dengan AS\$1.223.297/ Remaining installments of Rp20,529 million or equivalent to US\$1,223,297	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ Interest at the rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Agustus 2027/Will be due in August 2027	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessel acquisition
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV/ Fixed working capital installment loan facility IV Rp40.000 juta/ Rp40,000 million	o) Sisa pembayaran sebesar Rp21.150 juta atau setara dengan AS\$1.260.279/ Remaining installments of Rp21,150 million or equivalent to US\$1,260,279	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ Interest at the rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Juli 2028/Will be due in July 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessel acquisition
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran V/ Fixed working capital installment loan facility V Rp29.000 juta/ Rp29,000 million	p) Sisa pembayaran sebesar Rp21.320 juta atau setara dengan AS\$1.270.409/ Remaining installments of Rp21,320 million or equivalent to US\$1,270,409	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ Interest at the rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Agustus 2029/Will be due in August 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessel acquisition
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran VI/ Fixed working capital installment loan facility VI Rp41.000 juta/ Rp41,000 million	p) Sisa pembayaran sebesar Rp29.280 juta atau setara dengan AS\$1.744.726/ Remaining installments of Rp29,280 million or equivalent to US\$1,744,726	Tingkat bunga 10% per tahun/ Interest at the rate of 10% per annum	Jatuh tempo Agustus 2029/Will be due in August 2029	Pembiayaan pembelian kapal/ Financing of vessel acquisition

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows: (continued)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur /Creditor	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/Payment schedule	Bunga interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan purpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan/ continued)	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran VII/ Fixed working capital installment loan facility VII Rp26.000 juta/ Rp26,000 million	q) Sisa pembayaran sebesar Rp11.490 juta atau setara dengan AS\$684.662/ Remaining installments of Rp11,490 million or equivalent to US\$684.662	Tingkat bunga 10 % per tahun/ Interest at the rate of 10 % per annum	Jatuh tempo pada Oktober 2028/Will be due in October 2028	Pembiayaan Pembangunan kapal baru/ Financing for the construction of vessels
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran VIII/ Fixed working capital installment loan facility VIII Rp35.000 juta/ Rp35,000 million	r) Sisa pembayaran sebesar Rp10.000 juta atau setara dengan AS\$595.877/ Remaining installments of Rp10,000 million or equivalent to US\$595.877	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ Interest at the rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Desember 2030/Will be due in December 2030	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessel acquisition
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing/ Refinancing Investment Loan facility Rp165.000 juta/ Rp165,000 million	s) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali dengan total sejumlah Rp123.750 juta atau setara dengan AS\$7.373.972/ 18 monthly remaining installments totalling to Rp123,750 million or equivalent to US\$7,373,972	Tingkat bunga sebesar 9% per tahun/ Interest at the rate of 9% per annum	Jatuh tempo Juni 2027/ Will be due in June 2027	Pengembangan usaha/Business expansion

- a) Berdasarkan surat penawaran No. CMB1/8/051/R, tanggal 27 September 2023 antara BNI dengan PT Utama Trans Kencana, entitas anak/Based on Summary Offering Letter No. CMB1/8/051/R dated September 27, 2023 between BNI and PT Utama Trans Kencana, a subsidiary.
- b) Berdasarkan surat penawaran No. CMB1/8/170/R, tanggal 30 September 2024 antara BNI dengan PT Utama Trans Kencana, entitas anak/Based on Summary Offering Letter No. CMB1/8/170/R dated September 30, 2024, between BNI and PT Utama Trans Kencana, a subsidiary.
- c) Berdasarkan surat penawaran No. CMB1/8/089/R, tanggal 30 Juli 2025 antara BNI dengan PT Utama Trans Kencana, entitas anak/Based on Summary Offering Letter No. CMB1/8/089/R dated July 30, 2025, between BNI and PT Utama Trans Kencana, a subsidiary.
- d) Berdasarkan surat penawaran No. CMB2/6/022/R, tanggal 28 Oktober 2025 antara BNI dengan PT Utama Trans Kencana, entitas anak/Based on Summary Offering Letter No. CMB2/6/022/R dated October 28, 2025, between BNI and PT Utama Trans Kencana, a subsidiary.
- e) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn. No. 1 tanggal 1 Desember 2025 antara BNI dengan PT GTS Internasional, entitas anak/Based on Notarial Deed No.1 dated December 1, 2025 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., between BNI and PT GTS Internasional, a subsidiary.
- f) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn. No. 2 tanggal 1 Desember 2025 antara BNI dengan PT GTS Internasional, entitas anak/Based on Notarial Deed No.2 dated December 1, 2025 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., between BNI and PT GTS Internasional, a subsidiary.
- g) Berdasarkan surat penawaran No. CMB1/8/1631, tanggal 1 Agustus 2025 antara BNI dengan PT Utama Trans Kontinental, entitas anak/Based on Summary Offering Letter No. CMB1/8/1631, dated August 1, 2025 between BNI and PT Utama Trans Kontinental, a subsidiary.
- h) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 21, tanggal 20 Oktober 2023 between KBBS dengan PT Utama Trans Kencana, entitas anak/Based on Notarial Deed No. 21, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn. between KBBS and PT Utama Trans Kencana, a subsidiary.
- i) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 22, tanggal 20 Oktober 2023 antara KBBS dengan PT Utama Trans Kencana, entitas anak/Based on Notarial Deed No. 22, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn. between KBBS and PT Utama Trans Kencana, a subsidiary.
- j) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 9, tanggal 14 Maret 2024 antara KBBS dengan PT Utama Trans Kencana, entitas anak/Based on Notarial Deed No. 9, dated March 14, 2024 of Muchlis Patahua, SH., Mkn. between KBBS and PT Utama Trans Kencana, a subsidiary.
- k) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 13, tanggal 12 September 2024 antara KBBS dengan PT Utama Trans Kencana, entitas anak/Based on Notarial Deed No. 13, dated September 12, 2024 of Muchlis Patahua, SH., Mkn. between KBBS and PT Utama Trans Kencana, a subsidiary.
- l) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 16, tanggal 30 April 2025 antara KBBS dengan PT Utama Trans Kencana, entitas anak/ Based on Notarial Deed No. 16, dated April 30, 2025 of Muchlis Patahua, SH., Mkn. Between KBBS and PT Utama Trans Kencana, a subsidiary.
- m) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 27, tanggal 31 Mei 2023 antara KBBS dengan PT Utama Trans Kencana, entitas anak/ Based on Notarial Deed No. 27, dated May 31, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn. Between KBBS and PT Utama Trans Kencana, a subsidiary.
- n) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH. No. 30, tanggal 23 Agustus 2021 antara Panin dengan PT Humpuss Transportasi Curah, entitas anak/Based on Notarial Deed No. 30, dated August 23, 2021 of Sri Rahayuningsih, SH. between Panin and PT Humpuss Transportasi Curah, a subsidiary.
- o) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH. No. 03, tanggal 4 Agustus 2022 antara Panin dengan PT Humpuss Transportasi Curah, entitas anak/Based on Notarial Deed No. 03, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH. between Panin and PT Humpuss Transportasi Curah, a subsidiary.
- p) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH. No. 07, tanggal 21 Agustus 2024 between Panin dengan PT Humpuss Transportasi Curah, entitas anak/ Based on Notarial Deed No. 07, dated August 21, 2024 of Sri Rahayuningsih, SH., between Panin and PT Humpuss Transportasi Curah, a subsidiary.
- q) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH. No. 04, tanggal 14 Agustus 2025 between Panin dengan PT Humpuss Transportasi Curah, entitas anak/ Based on Notarial Deed No. 04, dated August 14, 2025 of Sri Rahayuningsih, SH., between Panin and PT Humpuss Transportasi Curah, a subsidiary.
- r) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH. No. 19, tanggal 3 Desember 2025 between Panin dengan PT Humpuss Transportasi Curah, entitas anak/ Based on Notarial Deed No. 19, dated December 3, 2025 of Sri Rahayuningsih, SH., between Panin and PT Humpuss Transportasi Curah, a subsidiary.
- s) Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 75 tanggal 19 Juni 2025 antara BRI dengan PT Hikmah Sarana Bahari, entitas anak/Based on Notarial Deed No. 75, dated June 19, 2025 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. between BRI and PT Hikmah Sarana Bahari, a subsidiary.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
BNI	5.068.867	2.295.600
KBBS	3.967.345	2.919.729
BRI	2.500.627	-
Panin	2.163.489	1.712.578
	13.700.328	6.927.907

Jaminan-jaminan

BNI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan fidusia atas piutang usaha HTK2 per tanggal 30 Juni 2025.

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Griya Jawa, Semar 77, Griya Sunda, Griya Ambon, Mutiara Global, dan Hummingbird yang dimiliki HTK2 (Catatan 12).
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.
3. Hipotik atas kapal Jabbar Energy, Griya Ternate dan Griya Bugis yang dimiliki HTK3 (Catatan 12).
4. Hipotik atas kapal LNG Danaputri 1 yang dimiliki GTSI (Catatan 12).

BRI

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan hipotik atas kapal LNG Ekaputra1 (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp79.622.044.000 atau setara dengan AS\$4.744.491 yang dimiliki HSB (Catatan 7).

KBBS

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Griya Enim, Griya Melayu dan Griya Cirebon yang dimiliki HTK2 (Catatan 12).
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI
3. Jaminan korporasi yang diberikan oleh HUMI

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total installment payments of long-term bank loan principal made for the year ended December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

BNI	
KBBS	
BRI	
Panin	

Securities

BNI

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Fiduciary security over trade receivables as if June 30, 2025.

The long-term credit facility is secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Jawa, Semar 77, Griya Sunda, Griya Ambon, Mutiara Global, and Hummingbird vessels owned by HTK2 (Note 12).
2. Performance and corporate guarantee from the PCSI.
3. Mortgage over Jabbar Energy, Griya Ternate, and Griya Bugis, vessels owned by HTK3 (Note 12).
4. Mortgage over LNG Danaputri 1 owned by GTSI (Note 12)

BRI

The long-term credit facility is secured by mortgage over vessel LNG Ekaputra1 (Note 12) and fiduciary security over trade receivables amounting to Rp79,622,044,000 or equivalent to US\$4,744,491, owned by HSB (Note 7).

KBBS

The long-term credit facility is secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Enim, Griya Melayu and Griya Cirebon, vessels owned by the HTK2 (Note 12).
2. Performance and corporate guarantee from PCSI.
3. Corporate guarantee provided by HUMI

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

PANIN

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 19 kapal tunda dan 6 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan sebuah kapal crane yang dibeli dan terdaftar atas nama LISI.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi.

PEMBATASAN

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
BRI	1. Menjaga <i>net working capital</i> selalu positif/<i>Maintain positive net working capital</i>. 2. Menjaga <i>debt to equity ratio</i> maksimal sebesar 400%/<i>Maintain debt to equity ratio of maximal 400%</i>. 3. Menjaga <i>interest coverage ratio</i> minimal sebesar 150%/<i>Maintain interest coverage ratio of minimal 150%</i>. 4. Melakukan pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor/<i>Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital</i>.
BNI	1. Menjaga Rasio Lancar minimal 1 kali/<i>Maintain Current ratio minimum of 1</i>. 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimal 2,5 kali/<i>Maintain Debt to equity ratio maximum of 2.5</i>. 3. Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 100%/<i>Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%</i>.
KBBS	1. Menjaga Rasio Lancar minimal 1 kali/<i>Maintain Current ratio minimum of 1 time</i>. 2. Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 1 kali/<i>Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 time</i>. 3. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimal 3 kali/<i>Maintain Debt to equity ratio maximum of 3</i>.
Panin	1. Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman minimal 180%/<i>Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond minimum of 180%</i>. 2. Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin/<i>Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank</i>. 3. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan harta atas harta kekayaan debitur, kecuali melalui persetujuan tertulis dari Panin/<i>Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer of property rights of the Company, unless written approval is obtained from Panin</i>.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank sebagaimana dipersyaratkan.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

PANIN

The short-term and long-term credit facility is secured by, among others:

1. Mortgage on 19 of tugboats and 6 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by LISI.
2. Fiduciary security over billed receivables.
3. Fiduciary security over billed insurance claims.

COVENANTS

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

As of December 31, 2025, and 2024 the Group has complied with all of the covenants of the bank loans as required.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	2025
Jaminan sosial tenaga kerja	11.593
Dana pensiun	11.943
	23.536

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan entitas anak tertentu, yaitu GTSI, MCSI, HTC, dan PCSI mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan pada tanggal pelaporan. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto per tahun	6,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%
Tingkat mortalitas	Tabel mortalita Indonesia 2019 (TMI '19)/ Indonesian mortality Table 2019 (TMI '19)
	57 tahun/57 years

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2025
Biaya jasa kini	244.033
Biaya bunga	132.373
Biaya jasa lalu	8.631
	385.037

**25. SHORT-TERM
LIABILITIES**

	2024
	5.818
	2.676
	8.494

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

**26. LONG-TERM
LIABILITIES**

The Company and certain subsidiaries, GTSI, MCSI, HTC, and PCSI have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits as stipulated under current Labor Law and Company's Regulation as of reporting dates. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024, are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	2024	
	7,10%	Discount rate per annum
	7,00%	Salary increase rate per annum
	Tabel mortalita Indonesia 2019 (TMI '19)/ Indonesian mortality Table 2019 (TMI '19)	Mortality rate
	57 tahun/57 years	Normal retirement age

a. Employee benefits expense

	2024
	238.938
	132.838
	5.263
	377.039

Current service costs
Interest cost
Past service cost

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	2025
Saldo awal tahun	2.060.080
Beban imbalan kerja (Catatan 41)	385.037
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai rugi komprehensif lainnya	234.355
Pembayaran manfaat	(226.759)
Efek selisih kurs	(152.164)
Saldo akhir tahun	2.300.549

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(2.143.755)
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	2.474.297

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2025
Dalam waktu 12 bulan mendatang	169.354
Antara 2 hingga 5 tahun	1.032.975
Antara 5 hingga 10 tahun	935.185
Lebih dari 10 tahun	3.771.365
	5.908.879

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13,08 tahun (2024: 11,91 tahun).

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

	2024	
Balance at beginning of year	2.006.465	Balance at beginning of year
Employee benefit expense (Note 41)	377.039	Employee benefit expense (Note 41)
Actuarial gain charged to other comprehensive loss	(106.469)	Actuarial gain charged to other comprehensive loss
Benefit payments	(128.125)	Benefit payments
Foreign exchange effect	(88.830)	Foreign exchange effect
Balance at end of year	2.060.080	Balance at end of year

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2025, would have the following effects:

	Penurunan/ Decrease	
<u>Change in discount rate:</u>		<u>Change in discount rate:</u>
Present value of employee benefit obligations	2.476.414	Present value of employee benefit obligations
<u>Change in salary increase rate:</u>		<u>Change in salary increase rate:</u>
Present value of employee benefit obligations	(2.142.527)	Present value of employee benefit obligations

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2024	
Within the next 12 months	242.373	Within the next 12 months
Between 2 and 5 years	756.899	Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years	1.246.566	Between 5 and 10 years
Beyond 10 years	2.735.706	Beyond 10 years
	4.981.544	

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 13.08 years (2024: 11.91 years).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bamboo Mountain Power B.V	<u>19.442.397</u>

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman GTSI, entitas anak, dari Bamboo Mountain Power B.V sebesar AS\$19.442.397 (Catatan 44a) terkait dengan proyek *Floating Storage dan Regasification Unit* ("FSRU") Jawa 1 yang telah dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial ("COD") yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU pada tahun 2021 dan dengan tingkat 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham GTSI, entitas anak, dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR.

Pada tanggal 6 Maret 2025, berdasarkan risalah rapat antara Perusahaan dengan Bamboo Mountain Power B.V., para pihak setuju untuk mengubah tanggal jatuh tempo terakhir menjadi Maret 2049 dan mengubah bunga pinjaman setelah tanggal operasi komersial menjadi 8,27%. Perubahan suku bunga berlaku sejak COD. Suku bunga tersebut akan di tinjau kembali setiap tahun.

Pada tanggal 23 Januari 2026, berdasarkan risalah rapat antara GTSI, entitas anak, dengan Bamboo Mountain Power B.V., para pihak setuju untuk menerapkan suku bunga pinjaman sejak 1 Januari 2025 menjadi 7,54%. Suku bunga tersebut akan ditinjau kembali setiap tahun.

27. LOANS FROM A THIRD PARTY

This account consists of:

	2024	
	<u>19.442.397</u>	Bamboo Mountain Power B.V.

In 2019, loan from a third party represents the GTSI, a subsidiary, loan from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US\$19,442,397 (Note 44a) related to the *Floating Storage and Regasification Unit* ("FSRU") Jawa 1 project that started in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date ("COD") of FSRU construction in 2021 and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of the GTSI, a subsidiary, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR.

On March 6, 2025, based on the minutes of meeting the Company with Bamboo Mountain Power B.V., the parties agreed to change the final maturity date to March 2049 and change the loan interest rate after the commercial operation date to 8.27%. The changes on interest rate effective since COD. The interest rate will be reviewed annually.

On January 23, 2026, based on the minutes of meeting the GTSI, a subsidiary, with Bamboo Mountain Power B.V., the parties agreed to apply the loan interest rate since January 1, 2025 to 7.54%. The interest rate will be reviewed annually.

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025
Entitas induk:	
Pajak pertambahan nilai	94.622
Piutang pajak lainnya	700
	<u>95.322</u>
Entitas anak:	
Pajak pertambahan nilai	2.416.277
Piutang pajak lainnya	28.042
	<u>2.444.319</u>
	<u>2.539.641</u>

28. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2024	
	<u>19.005</u>	Parent entity:
	59	Value added tax
	<u>19.064</u>	Other tax receivables
	<u>1.183.314</u>	Subsidiaries:
	59.715	Value added tax
	<u>1.243.029</u>	Other tax receivables
	<u>1.262.093</u>	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN

b. Utang pajak

	2025	2024
Perusahaan:		
Pajak penghasilan - Pasal 21	290.269	19.061
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	19.534	7.353
Pajak penghasilan - Pasal 23	9.656	3.007
Pajak penghasilan - Pasal 15	556	-
	320.015	29.421
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	732.967	179.223
Pajak penghasilan - Pasal 21	235.110	94.021
Pajak penghasilan jasa perkapalan	220.386	297.216
Pajak penghasilan - Pasal 29	170.656	48.579
Pajak penghasilan - Pasal 23	59.699	155.121
Pajak penghasilan - Pasal 26	15.427	17.409
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	14.580	16.774
Utang pajak lainnya	-	4.073
	1.448.825	812.416
	1.768.840	841.837

The Company:
Withholding income tax - Article 21
Withholding income tax - Article 4(2)
Withholding income tax - Article 23
Withholding income tax - Article 15

Subsidiary:
Value added tax
Withholding income tax - Article 21
Shipping income tax
Withholding income tax - Article 29
Withholding income tax - Article 23
Withholding income tax - Article 26
Withholding income tax - Article 4(2)
Other tax payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perusahaan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	5.449.333	14.938.245	Profit before final and income tax - consolidated
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(7.709.987)	(14.290.517)	Profit before final and income tax - subsidiaries
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - perusahaan	(2.260.654)	647.728	(Loss)/profit before final and income tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	712.137	731.262	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(43.990)	(51.126)	Income subject to final income tax
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(985.306)	(2.794.963)	Dividend distributed by subsidiaries
	(2.114.827)	(2.114.827)	
Estimasi rugi kena pajak Perusahaan	(2.577.813)	(1.467.099)	Estimated taxable loss of the Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Income tax expense The Company
Entitas anak	572.604	359.738	Subsidiaries
	572.604	359.738	
Dikurangi:			Less:
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(733.999)	(320.419)	Corporate income tax paid during the year:
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	161.395	39.319	Estimated corporate income tax payable of the Group

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa beban pajak penghasilan

	2025	2024
Pajak final:		
Entitas anak	1.652.687	1.615.709
Pajak penghasilan badan:		
Entitas anak:		
Pajak kini	572.604	359.738
Manfaat pajak tangguhan	13.746	(95.235)
	586.350	264.503

Final tax:
Subsidiary

Corporate income tax
Subsidiary:
Current tax expense
Deferred tax benefit

d. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi tahun 2025

	31 Desember/ December 31, 2024	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2025
Aset pajak tangguhan, neto Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	166.981	(7.684)	22.567	(6.420)	175.444
Aset tetap	36.529	(6.062)	-	10.295	40.762
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	203.510	(13.746)	22.567	3.875	216.206
Total	203.510	(13.746)	22.567	3.875	216.206

Deferred tax assets, net
The Company

Subsidiaries
Employee benefit liabilities
Fixed assets

Deferred tax assets
net - subsidiaries

Total

Mutasi tahun 2024

Movement in 2024

	31 Desember/ December 31, 2023	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan, neto Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	80.081	95.179	(3.456)	(4.823)	166.981
Aset tetap	35.966	56	-	507	36.529
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	116.047	95.235	(3.456)	(4.316)	203.510
Total	116.047	95.235	(3.456)	(4.316)	203.510

Deferred tax assets, net
The Company

Subsidiaries
Employee benefit liabilities
Fixed assets

Deferred tax assets
net - subsidiaries

Total

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyesuaian penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Perusahaan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perusahaan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	5.449.333	14.938.245	Profit before final and income tax - consolidated
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	1.198.853	3.286.414	Tax expense at the Indonesia statutory rate
Pengaruh pajak atas beda tetap : Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(28.043.553)	(27.668.511)	Tax effect on permanent difference: Non-deductible income
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	27.431.050	24.646.600	Non-deductible expenses
Total beban pajak penghasilan, neto	586.350	264.503	Total corporate income tax expense, net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

	2025	2024	
Tahun yang berakhir pada:			Year ended:
- 2021 (kadaluarsa di 2026)	30.081	30.081	2021 (will expire in 2026) -
- 2022 (kadaluarsa di 2027)	184.877	184.877	2022 (will expire in 2027) -
- 2023 (kadaluarsa di 2028)	2.497.181	2.497.181	2023 (will expire in 2028) -
- 2024 (kadaluarsa di 2029)	1.467.099	1.467.099	2024 (will expire in 2029) -
- 2025 (kadaluarsa di 2030)	2.577.813	-	2025 (will expire in 2030) -
6.757.051	4.179.238		

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan self-assessment.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak untuk tahun 2025 hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

28. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using Indonesian tax rate of profit before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2025 and 2024 are presented below:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has cumulative tax losses as follows:

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

The Group's computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income for 2025 will be resulted from reconciliation used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT GTS Internasional Tbk. dan entitas anak	20.255.005	21.077.612
PT MCMOL Crewing International	853.799	733.388
	21.108.804	21.811.000

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	21.811.000	22.568.135
Bagian atas laba, neto	143.812	1.540.925
Tambahan kepentingan-non pengendali	242.361	-
Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali	38.374	-
Penghasilan komprehensif lain	(145.089)	129.649
Dividen yang didistribusikan	(980.120)	(2.427.709)
Selisih kurs penjabaran	(1.534)	-
Saldo akhir	21.108.804	21.811.000

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk dan entitas anak

	2025	2024
Aset lancar	49.311.682	37.123.752
Aset tidak lancar	99.972.457	75.759.394
Liabilitas jangka pendek	(31.729.886)	(15.077.879)
Liabilitas jangka panjang	(51.390.349)	(31.455.915)
Total ekuitas	66.163.904	66.349.352

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT GTS Internasional Tbk.
and its subsidiaries
PT MCMOL Crewing International

Movements of non-controlling interest are as follows:

Beginning balance
Share in net profit, net
Addition of non-controlling interest
Acquisition of subsidiary from
non-controlling interest
Other comprehensive income
Dividend distributed
Foreign exchange translation difference

Ending balance

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summary of consolidated statement of financial position PT GTS Internasional Tbk and its subsidiaries

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT GTS Interasional Tbk dan entitas anak

	2025	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	34.700.976	32.153.797
Beban pokok pendapatan	(27.973.726)	(19.919.146)
Laba bruto	6.727.250	12.234.651
Beban usaha:		
Umum dan administrasi	(5.045.978)	(3.971.395)
Pendapatan/(beban) operasi lainnya, neto	452.963	(327.793)
Total beban usaha	(4.593.015)	(4.299.188)
Laba usaha	2.134.235	7.935.463
Pendapatan keuangan	1.838.817	1.454.099
Biaya keuangan	(2.162.445)	(1.723.170)
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	554.335	496.495
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	2.364.942	8.162.887
Beban pajak final	(545.487)	(508.921)
Laba sebelum pajak penghasilan	1.819.455	7.653.966
Beban pajak penghasilan	(297.822)	(110.308)
Laba tahun berjalan	1.521.633	7.543.658
Penghasilan komprehensif lain	(969.442)	848.430
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	552.191	8.392.088

Ringkasan laporan posisi keuangan PT MCMOL Crewing International

	2025	2024
Aset lancar	2.288.697	1.392.547
Aset tidak lancar	329.144	373.716
Liabilitas jangka pendek	(774.559)	(147.905)
Liabilitas jangka panjang	(152.211)	(175.513)
Total ekuitas	1.691.071	1.442.845

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income PT GTS Internasional Tbk and its subsidiaries

Revenue from contracts with customers
Cost of revenue
Gross profit

Operating expenses:
General and administrative
Other operating income/(expenses), net
Total operating expenses

Operating income

Finance income
Finance cost
Equity in net income of subsidiary shares

Profit before final and corporate income tax

Final tax expense

Profit before income tax

Income tax expense

Profit for the year

Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year

Summary of statement of financial position PT MCMOL Crewing International

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT MCMOL Crewing International

	2025	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	859.135	602.174
Beban usaha: Umum dan administrasi	(550.797)	(438.839)
Pendapatan lainnya	35.230	115.511
Laba usaha	343.568	278.846
Pendapatan keuangan	42.230	11.821
Biaya keuangan	(13.941)	(19.955)
Laba sebelum pajak penghasilan	371.857	270.712
Beban pajak penghasilan	(65.237)	-
Laba tahun berjalan	306.620	270.712
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	306.620	270.712

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income PT MCMOL Crewing International

	2025	2024
Revenue from contracts with customers	859.135	602.174
Operating expenses: General and administrative	(550.797)	(438.839)
General and administrative	35.230	115.511
Operating income	343.568	278.846
Finance income	42.230	11.821
Finance cost	(13.941)	(19.955)
Profit before income tax	371.857	270.712
Income tax expense	(65.237)	-
Profit for the year	306.620	270.712
Other comprehensive income	-	-
Total comprehensive income for the year	306.620	270.712

30. LABA PER SAHAM DASAR

	2025	2024
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba netto per saham dasar	3.066.484	11.517.108
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	18.046.546.633	18.046.514.360
Laba per saham dasar	0,0002	0,0006

30. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024
Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share	3.066.484	11.517.108
Weighted average numbers of shares outstanding (shares)	18.046.546.633	18.046.514.360
Earnings per share	0,0002	0,0006

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

31 Desember 2025

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	13.805.172.800	1.380.517.280	76,50%
PT Humpuss Transportasi Kimia Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	1.533.945.000	153.394.500	8,50%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	330.000	33.000	0,00%
	2.707.450.225	270.745.022	15,00%
	18.046.898.025	1.804.689.802	100%
*Setara dengan		AS\$120.393.825	

31 Desember 2024

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	13.805.172.800	1.380.517.280	76,50%
PT Humpuss Transportasi Kimia Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	1.533.945.000	153.394.500	8,50%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	330.000	33.000	0,00%
	2.707.066.560	270.706.656	15,00%
	18.046.514.360	1.804.651.436	100%
*Setara dengan		AS\$120.391.500	

a. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan dari laba neto setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$20.000.

31. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp100 (full amount) per share as at December 31, 2025 and 2024.

December 31, 2025

Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	76,50%
PT Humpuss Transportasi Kimia Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	8,50%
Public (each less than 5% ownership interests)	0,00%
	15,00%
	100%
Equivalent to*	

December 31, 2024

Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	76,50%
PT Humpuss Transportasi Kimia Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	8,50%
Public (each less than 5% ownership interests)	0,00%
	15,00%
	100%
Equivalent to*	

a. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until December 31, 2025, the Company has provided general reserve of US\$20,000.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM

b. Pelaksanaan waran

Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.353.500.000. Pada tahun 2024, jumlah waran yang dikonversi sebanyak 64.360 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh jumlah waran yang sudah dikonversi sebanyak 448.025.

31. SHARE CAPITAL

b. Exercise or warrant

The Company also issued Series I Warrants of a maximum of 1,353,500,000. In 2024, the number of converted warrants is 64,360 with an exercise price of Rp200 per share.

Up to December 31, 2025, the total number of converted warrants is 448,025.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2025	2024	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
PT Hateka Trans Internasional	(32.607.822)	(32.607.822)	PT Hateka Trans Internasional
PT GTSI Energy Nusantara	(10.349.444)	(10.349.444)	PT GTSI Energy Nusantara
PT Humpuss Transportasi Curah	(5.835.253)	(5.835.253)	PT Humpuss Transportasi Curah
PT GTS Internasional Tbk	(2.237.753)	(2.237.753)	PT GTS Internasional Tbk
PT LIS Internasional	1.140.448	1.140.448	PT LIS Internasional
Pelaksanaan waran	2.730	405	Exercise of warrant
			Issuance costs of share capital
Biaya emisi saham (Catatan 3v)	(1.166.302)	(1.166.302)	(Notes 3v)
Lainnya	(29.097)	(29.097)	Others
	(51.082.493)	(51.084.818)	

Efektif pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Hateka Trans International ("HTI") dimana Perusahaan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan HTI bubar demi hukum. Penggabungan usaha Perusahaan dan HTI ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$32.607.822.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT LIS Internasional merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$1.140.448.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT GTSI Energy Nusantara merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$10.349.444.

The merger between the Company and PT Hateka Trans International ("HTI") was effective on December 31, 2022, with the Company as the surviving entity and HTI being dissolved by the law. The merger between the Company and HTI has resulted in difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$32,607,822.

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control - PT LIS Internasional represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$1,140,448.

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control - GTSI Energy Nusantara represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$10,349,444.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Humpuss Transportasi Curah merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$5.835.253.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT GTS Internasional Tbk. (GTSI) merupakan selisih antara harga pembelian dan nilai buku Kapal ST Eka Putra pada tanggal efektif transaksi jual beli dengan Cometco Shipping Inc. ("CSI"), yang sebelumnya merupakan entitas sepengendali, sebesar AS\$2.237.753.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control - PT Humpuss Transportasi Curah represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$5,835,253.

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control - PT GTS Internasional Tbk. ("GTSI") represents the difference between purchase consideration and book value of ST Eka Putra Vessel at the effective date of the sale and purchase transaction with Cometco Shipping Inc. ("CSI"), previously an under common control entity, amounted to US\$2,237,753.

33. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

33. DIFFERENCE IN THE VALUE OF TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	2025	2024	
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali pada:			<i>Changes in ownership interest of non-controlling interest</i>
- PT GTS Internasional Tbk.	(9.922.851)	(9.961.225)	<i>PT GTS Internasional Tbk -</i>
- PT Hikmah Sarana Bahari	(448.271)	(448.271)	<i>PT Hikmah Sarana Bahari -</i>
- PT LIS Internasional	444.455	444.455	<i>PT LIS Internasional -</i>
	(9.926.667)	(9.965.041)	

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perusahaan efektif mulai 31 Desember 2025, pengukuran kembali atas program imbalan pasti, dan laba/(rugi) dari entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from December 31, 2025, remeasurement of defined benefit plan, and gain/(loss) of associated company with detail as follow:

	Selisih kurs Penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/ Equity in net gain/(loss) of associated company	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2023	(1.624.308)	(22.559)	1.567.876	(78.991)	<i>Balance December 31, 2023</i>
Perubahan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(1.933.398)	103.013	723.303	(1.107.082)	<i>Changes in other comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2024	(3.557.706)	80.454	2.291.179	(1.186.073)	<i>Balance December 31, 2024</i>
Perubahan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(759.605)	(211.788)	(809.441)	(1.780.834)	<i>Changes in other comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2025	(4.317.311)	(131.334)	1.481.738	(2.966.907)	<i>Balance December 31, 2025</i>

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2024 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Dr. Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 118 tanggal 20 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp18.046.483.948 (setara dengan AS\$1.116.562) atau setara dengan Rp1 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2023 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp18.046.483.948 (setara dengan AS\$1.185.786) atau setara dengan Rp1 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2024.

Entitas-entitas anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak, yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2024 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 adalah sebesar AS\$2.000.000 yang dibagikan pada Juli 2025. Dividen sebesar AS\$980.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 35).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2023 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS\$2.500.000 yang dibagikan pada Mei 2024. Dividen sebesar AS\$1.225.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 35).

35. DIVIDENDS

The Company

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2023 which has been legalized by Dr. Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notarial Deed No. 188 dated May 20, 2025, the shareholders approved cash dividend distribution amounting to Rp18,046,483,948 (equivalent to US\$1,116,562) equivalent with Rp1 per share which had been paid by the Company to the shareholders on July 12, 2025.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2023 which has been legalized by Dr. Putra Hutomo, S.H., Notarial Deed No. 8 dated June 14, 2024, the shareholders approved cash dividend distribution amounting to Rp18,046,483,948 (equivalent to US\$1,185,786) equivalent with Rp1 per share which had been paid by the Company to the shareholders on July 12, 2024.

Subsidiaries

Based on the Circular Resolution of Shareholders of Meeting of PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), a subsidiary, held on June 30, 2025, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2024 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2024 of US\$2,000,000 which were distributed in July 2025. The dividend amounting to US\$980,000 is distributed to non-controlling parties (Note 35).

Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on May 21, 2024, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2023 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2023 of US\$2,500,000 which were distributed in May 2024. The dividend amounting to US\$1,225,000 is distributed to non-controlling parties (Note 35).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan merupakan bagian dari suatu Grup, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT/ <i>Entity with significant influence over HIT</i>	PT Humpuss	Jasa transportasi kimia dan pembayaran biaya operasional/Chemicals cargo transportation and payments of operational expenses
Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent</i>	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("HIT")	Penggantian biaya operasional, sewa kapal, pinjaman, dan beban bunga/Payments of reimbursement of operational expense, vessel rental expense, loan, and interest expense
Entitas di bawah sependengali HIT/ <i>Entities under common control of HIT</i>	PT Humpuss Transportasi Kimia	Jasa transportasi kimia dan pembayaran biaya operasional/Chemicals cargo transportation and payments of operational expense
	PT LIS Internasional	Pembayaran biaya operasional/Payments of operational expense
	PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/Loan and interest income
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	PT Wisma Purnayudha Putra	Biaya sewa kantor/Office rental cost
	PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal/Purchase of ship bunker
	Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	Biaya operasional/Operational cost
Entitas ventura bersama/ <i>joint venture entity</i>	PT Solusi Prisma Metana	Biaya penggantian/Reimbursement claim

- Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 38)		
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan atas HIT</u> PT Humpuss	17.340.344	16.190.154
<u>Entitas di bawah sependengali HIT</u> PT Humpuss Transportasi Kimia	-	1.150.809
PT LIS Internasional	15.258	19.665
<u>Entitas asosiasi</u> PT Jawa Satu Regas	176.507	154.198
	17.532.109	17.514.826
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	13,68%	13,62%

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

- Nature of transactions and relationships with related parties

- Significant transactions with related parties

Revenue from contracts with customer (Note 38)
<u>Entity with significant influence over HIT</u> PT Humpuss
<u>Entities under common control of HIT</u> PT Humpuss Transportasi Kimia PT LIS Internasional
<u>Associated entity</u> PT Jawa Satu Regas

As percentage of total consolidated revenue from contracts with customer

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

	2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 40)	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Humpuss Trading	22.693.418
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	22,52%

Beban umum dan administrasi

<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Wisma Purnayudha Putra	303.170
Sebagai persentase terhadap total umum dan administrasi konsolidasian	1,95%

Pendapatan bunga

<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Jawa Satu Regas	966.420
Sebagai persentase terhadap total pendapatan bunga konsolidasian	42,43%

- Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2025
Piutang usaha (Catatan 7)	
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan atas HIT</u>	
PT Humpuss	1.776.618
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,51%

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak dijamin. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Nature of transactions and relationships with related parties

	2024
Cost of revenue (Note 40)	
<u>Other related party</u>	
PT Humpuss Trading	20.386.507
As percentage of total consolidated cost of revenue	21,12%

General and administrative expense

<u>Other related party</u>	
PT Wisma Purnayudha Putra	359.069
As percentage of total consolidated general and administrative	2,53%

Interest income

<u>Associated entity</u>	
PT Jawa Satu Regas	906.073
As percentage of total consolidated interest income	45,61%

- Balances with related parties

	2024
Trade receivables (Note 7)	
<u>Entity with significant influence over HIT</u>	
PT Humpuss	1.784.367
As percentage of total consolidated assets	0,59%

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

	2025
Piutang dari pihak berelasi	
<u>Entitas induk terakhir</u>	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	2.568.305
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan atas HIT</u>	
PT Humpuss	2.796
<u>Entitas di bawah sepengendali HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Kimia	9.088.764
PT LIS Internasional	4.971.937
<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Jawa Satu Regas	5.887.515
<u>Entitas ventura bersama</u>	
PT Solusi Prisma Metana	120.933
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	9.415
	22.649.665
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	6,54%

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas transaksi dana talangan untuk kegiatan operasional dan piutang bunga pinjaman. Saldo piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak dijamin. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang pihak berelasi - lancar. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• **Balances with related parties**

	2024	
Due from related parties		
<u>Ultimate parent entity</u>		
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	2.030.600	
<u>Entity with significant influence over HIT</u>		
PT Humpuss	-	
<u>Entities under common control of HIT</u>		
PT Humpuss Transportasi Kimia	9.128.451	
PT LIS Internasional	4.965.726	
<u>Associated entity</u>		
PT Jawa Satu Regas	4.979.759	
<u>Joint venture entity</u>		
PT Solusi Prisma Metana	-	
<u>Other related party</u>		
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	-	
	21.104.536	
As percentage of total consolidated assets	7,02%	

Due from related parties represent receivable from reimbursement for operational expense and loan interest receivables. Outstanding balance of due from related parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on due from related parties at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of due from related parties is not considered necessary.

	2025	2024
Utang usaha (Catatan 17)		
<u>Entitas induk terakhir</u>		
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	36.465	-
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan atas HIT</u>		
PT Humpuss	123.193	128.310
<u>Entitas di bawah sepengendali HIT</u>		
PT LIS Internasional	1.274.394	3.180.995
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Humpuss Trading	11.397.948	6.713.114
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	74.159	14.433
PT Wisma Purnayudha Putra	3.611	3.750
	12.909.770	10.040.602
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	7,45%	7,90%

Trade payables (Notes 17)
<u>Ultimate parent entity</u>
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
<u>Entity with significant influence over HIT</u>
PT Humpuss
<u>Entity under common control of HIT</u>
PT LIS Internasional
<u>Other related party</u>
PT Humpuss Trading
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra
PT Wisma Purnayudha Putra
As percentage of total consolidated liabilities

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

	2025
Liabilitas kontrak (Catatan 21)	
<i>Entitas asosiasi</i>	
PT Jawa Satu Regas	694.338
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,40%
Pinjaman kepada pihak berelasi	
<i>Entitas asosiasi</i>	
PT Jawa Satu Regas	9.722.000
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	2,81%

Pinjaman kepada PT Jawa Satu Regas dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun kemudian. pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 44b).

• **Kompensasi manajemen kunci**

	2025
Direksi	
Imbalan kerja jangka pendek (2025: Rp6.874 juta; 2024: Rp6.916 juta)	416.477
Komisaris	
Imbalan kerja jangka pendek (2025: Rp2.944 juta; 2024: Rp2.956 juta)	178.399
	594.876
Sebagai persentase terhadap total umum dan administrasi konsolidasian	3,82%

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• **Balances with related parties (continued)**

	2024	
Contract liabilities (Notes 21)		
<i>Associated entity</i>		
PT Jawa Satu Regas	248.160	
As percentage of total consolidated assets	0,19%	
Loan to a related party		
<i>Associated entity</i>		
PT Jawa Satu Regas	9.722.000	
As percentage of total consolidated assets	3,23%	

The loan to PT Jawa Satu Regas has interest at the rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan will mature in October 2039 (Note 44b).

• **Key Management compensation**

	2024	
Directors		
Short-term employee benefits (2025: Rp6,874 million; 2024: Rp6,916 million)	427.915	
Commissioners		
Short-term employee benefits (2025: Rp2,944 million; 2024: Rp2,909 million)	182.898	
	610.813	
As percentage of total consolidated general and administrative	5,06%	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	532.976	31.758.797	Cash and cash equivalents
	SG\$	18.783	14.674	
	EUR	748	880	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	38.967	2.321.942	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	416.888	26.132.777	third parties -
- pihak berelasi	Rp(*)	29.815	1.766.618	related parties -
Piutang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*)	225.571	13.956.854	Due from related parties, net
	SG\$	52.526	38.737	
Piutang lain-lain	Rp(*)	6.277	388.391	Other receivable
Uang Jaminan	Rp(*)	1.431	88.549	Refundable deposit
Total aset	Rp(*)	1.281.925	78.099.540	Total assets
	SG\$	71.309	53.411	
	EUR	748	880	
Utang				Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*)	174.384	14.910.675	Trade payables - third parties
- pihak-pihak ketiga	SG\$	3.275	2.107	third parties -
	JP¥	179.916	140.105	
	EUR	91.712	107.950	
- pihak berelasi	Rp(*)	216.652	13.405.009	related parties -
Utang lain-lain	Rp(*)	28.381	1.756.034	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	25.205	1.559.535	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	395	23.536	benefits liabilities
Liabilitas sewa	Rp(*)	95.277	5.895.099	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	6.384	395.012	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	142.702	8.829.481	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	635.178	39.300.694	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	1.324.558	86.075.075	Total liabilities
	SG\$	3.275	2.107	
	JP¥	179.916	140.105	
	EUR	91.712	107.950	
Aset Neto	Rp(*)	(109.236)	(7.975.535)	Net Assets
	SG\$	68.034	51.304	
	JP¥	(179.916)	(1.140)	
	EUR	(90.964)	(107.070)	
			(8.171.406)	

* Dalam jutaan Rupiah

* In million of Rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2025 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 9 Juni 2026, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$2.106.710.

If the exchange rate on December 31, 2025 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of June 9, 2026, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$2.106,710.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak-pihak ketiga	110.617.853	110.166.419
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	17.532.109	17.514.826
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	128.149.962	127.681.245

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jasa sewa kapal:		
Bahan kimia	41.871.779	41.522.700
Minyak mentah dan bahan bakar minyak	40.903.087	40.547.019
Gas alam cair	33.971.819	31.339.082
Penunjang armada laut	9.539.744	12.457.545
	126.286.429	125.866.346
Jasa pengelolaan awak kapal	1.039.288	944.955
Jasa pengelolaan kapal	707.324	750.953
Pusat pelatihan awak kapal	116.921	118.991
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	128.149.962	127.681.245

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina International Shipping	40.178.929	40.547.019
PT PLN Energi Primer Indonesia	25.590.900	28.854.183
Pihak-pihak berelasi:		
PT Humpuss	17.340.344	16.190.154
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	83.110.173	85.591.356

38. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers by customer are as follows:

	2025	2024
Third parties	110.617.853	110.166.419
Related parties (Note 36)	17.532.109	17.514.826
Total revenue from contracts with customers	128.149.962	127.681.245

Revenue from contracts with customers based on services rendered is as follows:

	2025	2024
Chartered vessel services:		
Chemicals	41.871.779	41.522.700
Crude oil and fuel oil	40.903.087	40.547.019
Liquefied natural gas	33.971.819	31.339.082
Marine support	9.539.744	12.457.545
	126.286.429	125.866.346
Crew management services	1.039.288	944.955
Ship management services	707.324	750.953
Manning training center	116.921	118.991
Total revenue from contracts with customers	128.149.962	127.681.245

The details of customers which represent more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	2025	2024
Third parties:		
PT Pertamina International Shipping	40.178.929	40.547.019
PT PLN Energi Primer Indonesia	25.590.900	28.854.183
Related parties:		
PT Humpuss	17.340.344	16.190.154
Total revenue from contracts with customers	83.110.173	85.591.356

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina International Shipping	39%	32%
PT PLN Energi Primer Indonesia	20%	23%
Pihak-pihak berelasi:		
PT Humpuss	14%	13%

38. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of customers which represent more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

Third parties:
PT Pertamina International Shipping
PT PLN Energi Primer Indonesia
Related parties:
PT Humpuss

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

For the year ended December 31, 2025

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services and Other	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	145.892.294	3.086.002	(20.828.334)	128.149.962	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(120.813.612)	(112.746)	20.155.685	(100.770.673)	Cost of revenue
Hasil Segmen	25.078.682	2.973.256	(672.649)	27.379.289	Segmented Result
Beban usaha	(9.325.149)	(6.837.267)	672.649	(15.489.767)	Operating expense
Pendapatan keuangan	1.174.155	1.103.660	-	2.277.815	Finance income
Biaya keuangan	(9.007.133)	(265.206)	-	(9.272.339)	Finance costs
Beban rugi neto dari entitas asosiasi	-	554.335	-	554.335	Equity in net income of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	7.920.555	(2.471.222)	-	5.449.333	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.652.687)	-	-	(1.652.687)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(197.026)	(389.324)	-	(586.350)	Income tax expense, net
Laba segmen	6.070.842	(2.860.546)	-	3.210.296	Segment income
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	384.759.692	53.859.162	(95.320.528)	346.160.189	Total assets
Total liabilitas	(214.256.912)	(54.349.448)	95.320.528	(173.285.832)	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Belanja Modal	62.735.713	168.972	-	62.04.685	Capital expenditure
Penyusutan	24.532.212	891.138	-	25.423.350	Depreciation

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2024**

**39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Business segment information of the Group is as follows:

For the year ended December 31, 2024

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services and Other	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	145.589.194	2.854.026	(20.761.975)	127.681.245	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(116.150.714)	(75.928)	19.713.317	(96.513.325)	Cost of revenue
Hasil Segmen	29.438.480	2.778.098	(1.048.658)	31.167.920	Segmented Result
Beban usaha	(6.086.738)	(7.680.274)	1.048.658	(12.718.354)	Operating expense
Pendapatan keuangan	1.756.238	1.116.290	(885.913)	1.986.615	Finance income
Biaya keuangan	(5.803.281)	(1.077.063)	885.913	(5.994.431)	Finance costs
Beban rugi neto dari entitas asosiasi	-	496.495	-	496.495	Equity in net income of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	19.304.699	(4.366.454)	-	14.938.245	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.615.709)	-	-	(1.615.709)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(109.989)	(154.514)	-	(264.503)	Income tax expense, net
Laba segmen	17.579.001	(4.520.968)	-	13.058.033	Segment income
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	337.783.439	49.411.238	(86.661.345)	300.533.332	Total assets
Total liabilitas	(170.779.523)	(42.973.965)	86.661.345	(127.092.143)	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Belanja Modal	41.008.640	977.151	-	41.985.791	Capital expenditure
Penyusutan	19.396.946	575.729	-	19.972.675	Depreciation

40. BEBAN POKOK PENDAPATAN

40. COST OF REVENUE

	2025	2024	
Bahan bakar	22.876.364	22.668.267	Bunker
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 12)	20.994.013	16.075.265	Depreciation expense of fixed assets (Note 12)
Biaya sewa kapal	20.772.791	28.066.985	Vessel lease charges
Biaya anak buah kapal	12.658.827	10.457.956	Crew expense
Biaya pelabuhan	5.573.204	4.497.199	Port charges
Biaya persediaan kapal	3.736.422	4.103.713	Vessel supplies expense
Perbaikan dan perawatan	3.724.302	952.521	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	3.443.889	2.950.124	Depreciation of right of use (Note 13)
Biaya asuransi kapal	2.423.755	1.879.944	Vessel insurance costs
Perlengkapan kapal	1.597.370	2.154.906	Consumables
Sertifikat dan inspeksi	1.001.634	752.992	Certification and inspection
Lain-lain	1.968.102	1.953.453	Others
Total beban pokok pendapatan	100.770.673	96.513.325	Total cost of revenue

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

40. COST OF REVENUE (continued)

The details of supplier which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		Pembelian/Purchase		Persentase dari total pembelian/ Percentage of total purchase	
		2025	2024	2025	2024
Pihak berelasi:					
PT Humpuss Trading		22.693.418	20.386.507	22,52%	21,02%

Related party:
PT Humpuss Trading

41. UMUM DAN ADMINISTRASI

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2025	2024	
Beban tenaga kerja	7.576.681	6.515.811	Employee costs
Jasa profesional	1.816.349	1.854.627	Professional fees
Beban kantor	1.311.372	1.171.742	Office expenses
Perjalanan dinas	634.552	750.346	Business travel
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 12)	510.668	431.543	Depreciation expense of fixed assets (Note 12)
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	474.780	515.744	Depreciation expense of right of use (Note 13)
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	385.037	377.039	Employee benefits expense (Note 26)
Biaya penelitian dan pengembangan	313.507	423.565	Research and development
Promosi	279.231	170.893	Promotion
Lain-lain (dibawah AS\$100.000)	2.273.560	1.746.158	Others (below US\$100,000)
	15.575.737	13.957.468	

42. PENDAPATAN BEBAN OPERASI LAINNYA

42. OTHER OPERATING INCOME EXPENSE

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	2025	2024	
Laba selisih kurs	525.783	490.587	Foreign exchange gain
Pendapatan atas residu LNG heels	464.549	-	Income from residual LNG heels received
Pendapatan pengembalian pajak	-	700.224	Tax from refundable taxes
Pendapatan kompensasi	-	616.126	Compensation income
Lain-lain	907.030	225.081	Others
	1.897.362	2.032.018	

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expenses

	2025	2024	
Pajak dan denda	659.816	342.668	Taxes and penalties
Rugi penurunan nilai goodwill	727.200	-	Loss on impairment of goodwill
Penambahan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	268.087	203.664	Addition allowance for expected credit losses of trade receivable
Rugi atas penjualan aset tetap	24.674	78.093	Loss on sale of fixed asset
Rugi penurunan nilai kapal	-	38.513	Loss on impairment of vessel
Lain-lain	131.615	129.966	Others
	1.811.392	792.904	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

	2025	2024
Beban bunga dari bank	5.572.486	3.221.501
Beban bunga liabilitas sewa	2.214.359	1.246.547
Beban bunga dari pihak ketiga	1.485.494	1.526.383
	9.272.339	5.994.431

43. FINANCE INCOME AND COST

a. Finance income

As of December 31, 2025 and 2024, finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Finance costs

Interest expense from banks
Interest expense from lease liabilities
Interest expense from third parties

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

Pada tanggal 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") dan peminjam dari PKR ke Perusahaan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged into significant contracts with several parties as follows:

- a. On December 31, 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date of PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associate entity, and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the Company, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.

On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to the Company.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pada tanggal 23 November 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Januari 2028 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039. Pada tanggal 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi pinjaman ke ekuitas sebesar AS\$9.575.000, sehingga saldo pinjaman kepada JSR menjadi AS\$9.722.000.
- c. Pada tahun 2025, PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), entitas anak, dan PT Sinergi Pilar Mahadaya ("SPM0") menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi dan Manajemen sehubungan dengan pemberian jasa konsultasi strategis dan manajemen operasional atas kegiatan usaha LNG SPM1. Berdasarkan perjanjian tersebut, SPM0 berkewajiban memberikan jasa konsultasi strategis, manajemen operasional, serta manajemen fungsional, termasuk namun tidak terbatas pada pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan manajemen proyek. Nilai jasa berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar AS\$5.444.269, dengan potensi tambahan biaya jasa sebesar AS\$1.000.000 yang pembayarannya bergantung pada pemenuhan kondisi tertentu. Pembayaran biaya jasa dilakukan dengan sumber dana utama dari dividen PT Solusi Prisma Metana, entitas ventura bersama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan dapat diakhiri sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged into significant contracts with several parties as follows: (continued)

- b. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from January 2028 until final maturity date in October 2039. On December 13, 2021, PKR has converted loan to equity amounting to US\$9,575,000, resulting in the outstanding loan balance to JSR amounting to US\$9,722,000.
- b. In 2025, PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), a subsidiary, entered into a Consulting and Management Services Agreement with PT Sinergi Pilar Mahadaya ("SPM0") in relation to the provision of strategic consulting and operational management services for the SPM1 LNG business. Under the agreement, SPM0 is obliged to provide strategic consulting, operational management, and functional management services, including but not limited to finance, human resources, information technology, and project management. The total service fee under the agreement amounted to US\$5,444,269, with an additional contingent service fee of up to US\$1,000,000 subject to the fulfilment of certain conditions. The service fees are primarily payable from the PT Solusi Prisma Metana dividends, a joint venture entity. The agreement is effective from the signing date and may be terminated in accordance with the terms of the agreement.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	40.663.549	40.663.549	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5.305.747	5.305.747	Time Deposits
Piutang usaha pihak-pihak ketiga	30.097.241	30.097.241	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1.776.618	1.776.618	Trade receivables related parties
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	560.066	560.066	Other receivables third parties
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.321.942	2.321.942	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	22.649.665	22.649.665	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	15.953.076	15.953.076	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	12.909.770	12.909.770	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	2.007.329	2.007.329	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.536	23.536	Short-term employee benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	11.764.843	11.764.843	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	9.487.270	9.487.270	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	70.246.499	70.246.499	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loan from a third party
31 Desember 2024			December 31, 2024
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	41.139.250	41.139.250	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.599.090	3.599.090	Time deposits
Piutang usaha pihak-pihak ketiga	27.087.013	27.087.013	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1.784.367	1.784.367	Trade receivables related parties
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	139.688	139.688	Other receivables third parties
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.172.513	3.172.513	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	21.104.536	21.104.536	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	11.288.671	11.288.671	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	10.040.602	10.040.602	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	1.456.066	1.456.066	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.494	8.494	Short-term employee benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	8.748.281	8.748.281	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	3.127.662	3.127.662	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	39.300.694	39.300.694	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loan from a third party

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured .

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lainnya, piutang kepada pihak berelasi, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, dan pinjaman bank jangka pendek, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar piutang lainnya pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dianggap tidak material karena suku bunga yang dikenakan oleh pihak berelasi mendekati suku bunga pasar.
- Nilai wajar dan pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman dari pihak ketiga dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar dari utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas. Nilai wajar utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Fair value of cash and cash equivalents, time deposits, restricted funds, trade receivables, other receivables, due from related parties, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, and short-term bank loan, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The difference between the carrying amount and the fair value of other receivables related parties and loan to a related party is considered not material due to the interest rate charged by the related party is close to the market interest rate.
- Fair value of long-term bank loans and loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.
- The fair value of non-current other payables - related parties can not be measured reliably since they have no fixed realization period. The fair value of non-current other payables to related parties is considered to be approximately equal to their carrying amounts.

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka pendek, yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$116.841 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$356.623.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Market risk (continued)

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2025, would have been US\$116,841 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

As of December 31, 2025, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2025, would have been US\$356,263 higher/lower.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	18.004.558	14.405.307	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	13.869.301	14.466.073	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	1.568.358	1.346.229	Impaired
	33.442.217	30.217.609	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.568.358)	(1.346.229)	Allowance for impairment of receivables
	31.873.859	28.871.380	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

**45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2025 December 31, 2025						
Utang usaha	28.862.846	-	-	-	28.862.846	Trade payables
Utang lain-lain	2.007.329	-	-	-	2.007.329	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.536	-	-	-	23.536	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	11.764.843	-	-	-	11.764.843	Accrued expenses
Liabilitas sewa:						Lease liabilities:
Pokok liabilitas	5.663.051	7.230.045	8.334.138	4.898.153	26.125.387	Principal Consumer
Utang pembiayaan konsumen:						finance lease
Pokok liabilitas	154.263	112.882	82.092	45.775	395.012	Principal Bank loans
Pinjaman bank						Short-term:
Jangka pendek:						Principal
Pokok pinjaman	9.487.270	-	-	-	9.487.270	Interest
Bunga pinjaman	875.872	-	-	-	875.872	Long-term:
Jangka panjang:						Principal
Pokok pinjaman	20.496.295	17.893.411	15.085.837	16.770.956	70.246.499	Interest
Bunga pinjaman	7.736.697	6.428.509	3.392.476	1.719.646	19.277.328	Loan from a third party
Pinjaman dari pihak ketiga						Principal
Pokok pinjaman	-	231.661	306.261	18.904.475	19.442.397	Future imputed interest charges
Beban bunga masa depan	1.629.980	1.629.980	1.629.980	31.212.068	36.102.008	
	88.701.982	33.526.488	28.830.784	73.551.073	224.610.327	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2024 December 31, 2024						
Utang usaha	21.329.273	-	-	-	21.329.273	Trade payables
Utang lain-lain	1.456.066	-	-	-	1.456.066	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.494	-	-	-	8.494	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	8.748.281	-	-	-	8.748.281	Accrued expenses
Liabilitas sewa:						Lease liabilities:
Pokok liabilitas	6.707.109	6.524.965	6.294.768	5.508.657	23.035.499	Principal Consumer
Utang pembiayaan konsumen:						finance lease
Pokok liabilitas	147.087	128.786	99.122	17.988	393.983	Principal Bank loans
Pinjaman bank						Short-term:
Jangka pendek:						Principal
Pokok pinjaman	3.127.662	-	-	-	3.127.662	Interest
Bunga pinjaman	312.413	-	-	-	312.413	Long-term:
Jangka panjang:						Principal
Pokok pinjaman	10.682.178	11.198.716	8.964.375	8.703.650	39.548.919	Interest
Bunga pinjaman	3.693.958	2.391.045	1.428.618	612.862	8.126.483	Loan from a third party
Pinjaman dari pihak ketiga						Principal
Pokok pinjaman	-	231.661	306.261	18.904.475	19.442.397	Future imputed interest charges
Beban bunga masa depan	1.629.980	1.629.980	1.629.980	31.212.069	36.102.008	
	57.842.501	22.105.153	18.723.124	64.959.700	163.630.478	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during the year ended December 31, 2025.

47. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut

	2025
Penambahan aset tetap melalui utang dan beban yang masih harus dibayar	2.621.984
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	180.081
Penambahan aset tetap dari uang muka	2.064.272

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Foreign exchange	Lainnya/ others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman bank pendek	3.127.662	6.482.290	94.533	(217.215)	9.487.270	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	29.755.600	(13.209.508)	(165.438)	9.744.733	26.125.387	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	39.300.694	33.641.762	(2.654.912)	(41.045)	70.246.499	Long-term bank loans

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Foreign exchange	Lainnya/ others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman bank pendek	1.889.702	1.434.072	(188.683)	(7.429)	3.127.662	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	30.561.839	(8.381.315)	(225.521)	7.800.597	29.755.600	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	20.897.320	20.357.304	(1.705.705)	(248.225)	39.300.694	Long-term bank loans

47. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2024	
Addition fixed assets through payables and accrual	1.418.103	
Addition fixed assets through consumer finance lease	-	
Addition fixed assets through advances	1.510.000	

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK IAI yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan
- PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)
- Penyesuaian tahunan 2024
DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118: Pengakuan dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan yang akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by DSAK IAI that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective beginning on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)
- Annual improvements 2024
The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027:

- PSAK 118 : Presentation and Disclosure in Financial Statements which will replace PSAK 201 : Presentation in Financial Statements.

As at the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 14 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., M.Hum., M.Kn. notaris di Jakarta, sebagaimana telah di laporkan ke Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0060264 tanggal 18 Februari 2026, Perusahaan mengganti susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Mahdan
Dedi Hidayana

Direksi

Direktur Utama
Direktur

I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra
Indra Yurana Sugiarto

Perubahan susunan Komite Audit Perusahaan

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK/DEKOM-HUM/II/2026 tanggal 21 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Mahdan
Mirawati Sudjono
JT. Duma

Pembelian kapal baru

Pada tanggal 6 April 2026, HTK3, entitas anak, dan PT Cumawis Indonesia telah menandatangani Memorandum of Agreement ("MOA"). HTK3 sepakat untuk membeli kapal MT Sinar Masela dengan total nilai transaksi pembelian tersebut diakui pada tanggal 6 April 2026 berdasarkan tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA"). Pada tanggal 13 April 2026, HTK3 melakukan perubahan nama kapal menjadi MT Griya Palembang.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Changes in the Commissioner and the Board of Directors

Based on the Notarial Deed No. 68 dated January 14, 2026 of Arry Supratno, S.H., M.Hum., M.Kn. a notary in Jakarta, as reported to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to the Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0060264 dated February 18, 2026, the Company has amended the composition of the Boards of Commissioner and Directors to become as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Changes in the members of the Company's Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee was based on Decree of the Board of Commissioners No. 006/SK/DEKOM-HUM/II/2026 dated January 21, 2026 are as follows:

Chariman
Member
Member

Purchase of a new vessel

On April 6, 2026, HTK3, a subsidiary, and PT Cumawis Indonesia entered into a Memorandum of Agreement ("MOA"), whereby the Company agreed to purchase MT Sinar Masela vessel with the total purchase transaction was on April 6, 2026, based on *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA") date. On April 13, 2026, HTK3 change the vessel name to MT Griya Palembang.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Groups financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.